

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN
MANAJEMEN, DAN PENGALAMAN KERJA
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO)
WILAYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH:

**NITA ARIANI
158330016**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN
MANAJEMEN, DAN PENGALAMAN KERJA
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO)
WILAYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**OLEH:
NITA ARIANI
158330016**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN
MANAJEMEN, DAN PENGALAMAN KERJA
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO)
WILAYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH:

**NITA ARIANI
158330016**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN
MANAJEMEN, DAN PENGALAMAN KERJA
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO)
WILAYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**OLEH:
NITA ARIANI
158330016**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**


Judul Skripsi : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sumatera Utara

Nama Mahasiswa : NITA ARIANI

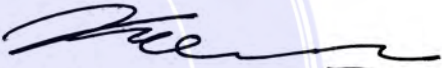
NPM : 158330016

Jurusan : Akuntansi



Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing




Linda Lores, SE, MSi
Pembimbing I



Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA
Pembimbing II



Dr. Hasan Effendi, SE, M.Si
Dekan



Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 24 September 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 September 2019



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 September 2019




Judul Skripsi : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sumatera Utara

Nama Mahasiswa : NITA ARIANI

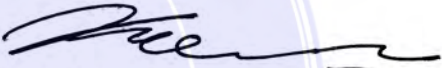
NPM : 158330016

Jurusan : Akuntansi



Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing




Linda Lores, SE, MSi
Pembimbing I



Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA
Pembimbing II



Dr. Hasan Effendi, SE, M.Si
Dekan



Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 24 September 2019

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NITA ARIANI
NPM : 1583300116
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sumatera Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 24 September 2019
Yang menyatakan



Nita Ariani
158330016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NITA ARIANI
NPM : 1583300116
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sumatera Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 24 September 2019
Yang menyatakan



Nita Ariani
158330016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NITA ARIANI
NPM : 1583300116
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sumatera Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 24 September 2019
Yang menyatakan

Nita Ariani
158330016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civis akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NITA ARIANI
NPM : 1583300116
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sumatera Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 24 September 2019
Yang menyatakan

Nita Ariani
158330016

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 September 2019

NITA ARIANI
158330016



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 September 2019

NITA ARIANI
158330016



Judul Skripsi : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sumatera Utara

Nama Mahasiswa : NITA ARIANI

NPM : 158330016

Jurusan : Akuntansi

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing

Linda Lores, SE, MSi

Pembimbing I

Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA

Pembimbing II

Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Dekan

Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 24 September 2019

Judul Skripsi : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Sumatera Utara

Nama Mahasiswa : NITA ARIANI

NPM : 158330016

Jurusan : Akuntansi

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing

Linda Lores, SE, MSi

Pembimbing I

Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA

Pembimbing II

Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si

Dekan

Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 24 September 2019

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan. Pada tanggal 5 April 1997 dari ayah Gono Kristianto dan ibu Rukanti. Peneliti merupakan putri kandung pertama dari dua bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMA NEGERI 13 MEDAN dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



RIWAYAT HIDUP

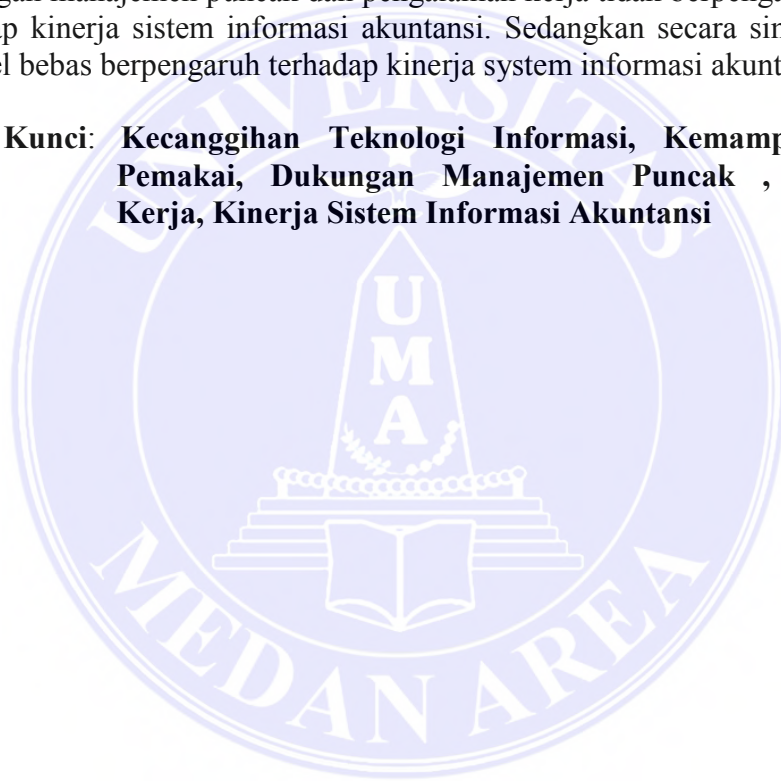
Peneliti dilahirkan di Kota Medan. Pada tanggal 5 April 1997 dari ayah Gono Kristianto dan ibu Rukanti. Peneliti merupakan putri kandung pertama dari dua bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMA NEGERI 13 MEDAN dan pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen puncak dan pengalaman kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah asosisatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara di Medan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan Teknik IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak dan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap kinerja system informasi akuntansi.

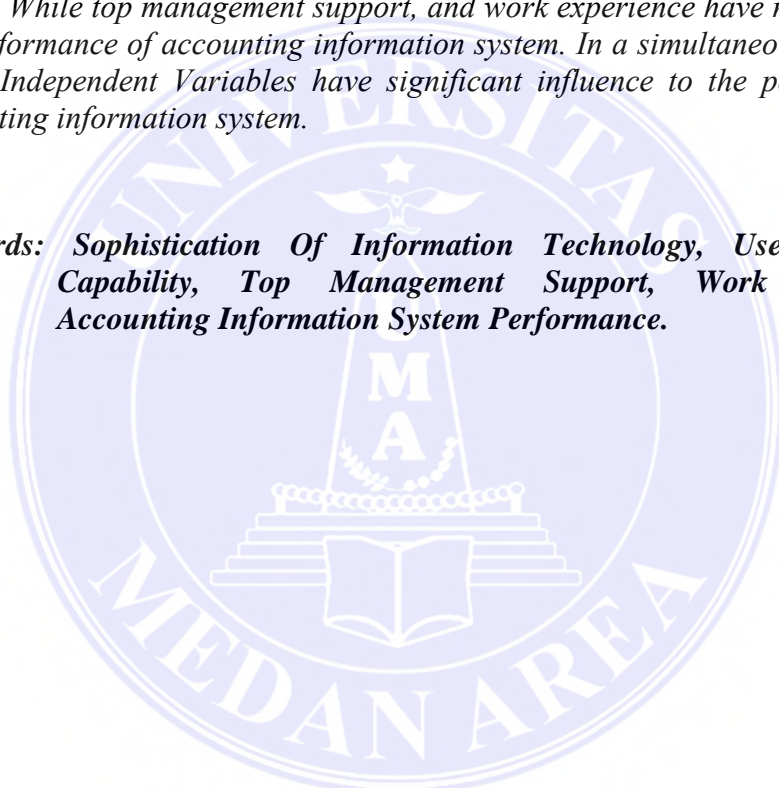
Kata Kunci: Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Pengalaman Kerja, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of information technology sophistication, user technique capability, top management support, and work experience on the performance of accounting information system at PT. PLN. (Persero) Wilayah Sumatera Utara in Medan. This research was conducted by the method of associative. Populations of these researches are 35 employees of the company. Data that used are from primary data. Technic that used to get the data with questioner. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis with data processed by SPSS in version 21. The results showed that the sophistication of information technology and the ability of user technique have a positive and significant effect on the performance of accounting information system. While top management support, and work experience have no influence to the performance of accounting information system. In a simultaneous manner, all of the Independent Variables have significant influence to the performance of accounting information system.

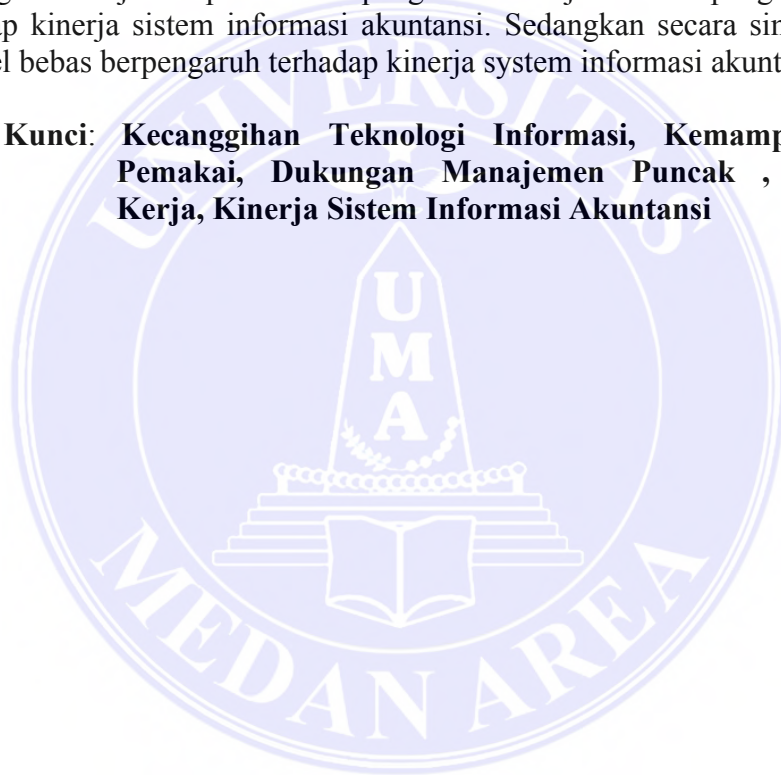
Keywords: *Sophistication Of Information Technology, User Technique Capability, Top Management Support, Work Experience, Accounting Information System Performance.*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen puncak dan pengalaman kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah asosisatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara di Medan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda dengan Teknik IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak dan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap kinerja system informasi akuntansi.

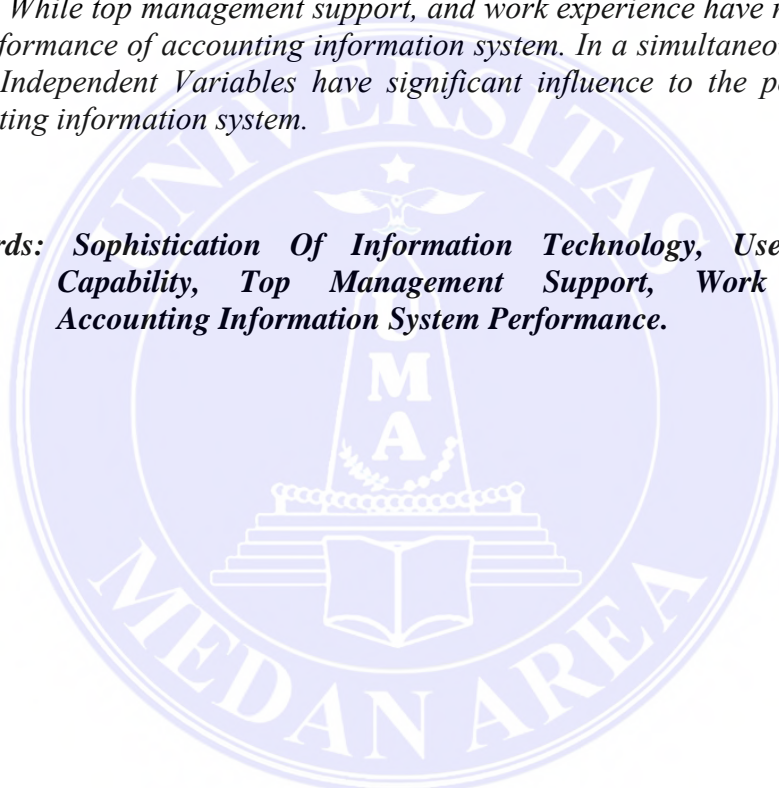
Kata Kunci: Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak , Pengalaman Kerja, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of information technology sophistication, user technique capability, top management support, and work experience on the performance of accounting information system at PT. PLN. (Persero) Wilayah Sumatera Utara in Medan. This research was conducted by the method of associative. Populations of these researches are 35 employees of the company. Data that used are from primary data. Technic that used to get the data with questioner. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis with data processed by SPSS in version 21. The results showed that the sophistication of information technology and the ability of user technique have a positive and significant effect on the performance of accounting information system. While top management support, and work experience have no influence to the performance of accounting information system. In a simultaneous manner, all of the Independent Variables have significant influence to the performance of accounting information system.

Keywords: *Sophistication Of Information Technology, User Technique Capability, Top Management Support, Work Experience, Accounting Information System Performance.*



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori-teori	6
2.1.1 Teknologi Informasi	6
2.1.2 Pengertian Kecanggihan Teknologi Informasi	7
2.1.3 Kemampuan Teknik Pemakai	8
2.1.4 Dukungan Manajemen	9
2.1.5 Pengertian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	16
2.4 Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	18
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.1.3 Waktu Penelitian.....	18

3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.2.1	Populasi	19
3.2.2	Sampel	19
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	19
3.4	Jenis dan Sumber Data	21
3.5	Metode Pengumpulan Data	21
3.6	Teknik Analisis Data	21
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	22
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	22
3.6.3	Uji Hipotesis	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum	26
4.1.1	Sejarah PT. PLN (Persero)	26
4.1.2	Visi dan Misi PT. PLN (Persero)	28
4.1.3	Sumber Daya Manusia pada PT. PLN (Persero)	29
4.1.4	Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)	30
4.2	Hasil Penelitian	33
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	35
4.2.2	Uji Kualitas Data	36
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	39
4.2.4	Hasil Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.2.5	Hasil Uji Hipotesis	43
4.3	Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
2 Waktu Penelitian	19
3 Ringkasan Definisi Operasional Variabel	20
4 Data Hasil Kuesioner	33
5 Data Olahan Excel	33
6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	34
7 Hasil Uji Validitas	36
8 Hasil Uji Reliabilitas	37
9 Uji Kolmogorov-Smirnov	38
10 Hasil Uji Multikolinearitas	39
11 Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda	41
12 Koefisien Determinasi (R^2)	42
13 Uji Regresi Linear Berganda	43
14 Tabel Uji F (Uji Simultan)	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Kerangka Konseptual Penelitian	16
2 Struktur Organisasi	31
3 Grafik <i>Scatterplot</i>	40



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori-teori	6
2.1.1 Teknologi Informasi	6
2.1.2 Pengertian Kecanggihan Teknologi Informasi	7
2.1.3 Kemampuan Teknik Pemakai	8
2.1.4 Dukungan Manajemen	9
2.1.5 Pengertian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	16
2.4 Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	18
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.1.3 Waktu Penelitian.....	18

3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.2.1	Populasi	19
3.2.2	Sampel	19
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	19
3.4	Jenis dan Sumber Data	21
3.5	Metode Pengumpulan Data	21
3.6	Teknik Analisis Data	21
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	22
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	22
3.6.3	Uji Hipotesis	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum	26
4.1.1	Sejarah PT. PLN (Persero)	26
4.1.2	Visi dan Misi PT. PLN (Persero)	28
4.1.3	Sumber Daya Manusia pada PT. PLN (Persero)	29
4.1.4	Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)	30
4.2	Hasil Penelitian	33
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	35
4.2.2	Uji Kualitas Data	36
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	39
4.2.4	Hasil Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.2.5	Hasil Uji Hipotesis	43
4.3	Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

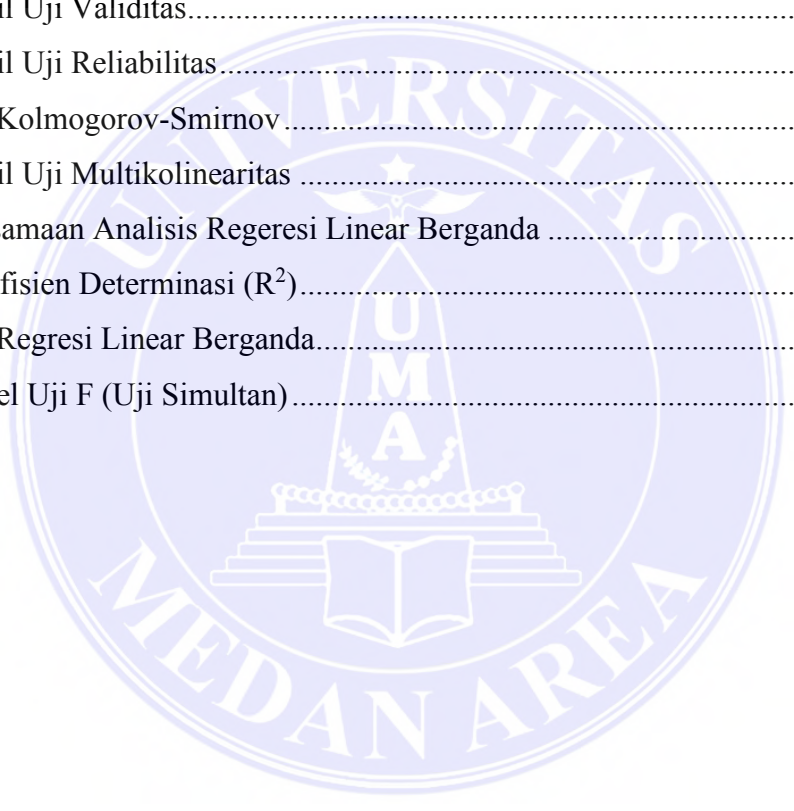
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
2 Waktu Penelitian	19
3 Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	20
4 Data Hasil Kuesioner	33
5 Data Olahan Excel	33
6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	34
7 Hasil Uji Validitas.....	36
8 Hasil Uji Reliabilitas.....	37
9 Uji Kolmogorov-Smirnov	38
10 Hasil Uji Multikolinearitas	39
11 Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda	41
12 Koefisien Determinasi (R^2).....	42
13 Uji Regresi Linear Berganda.....	43
14 Tabel Uji F (Uji Simultan).....	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Kerangka Konseptual Penelitian	16
2 Struktur Organisasi	31
3 Grafik <i>Scatterplot</i>	40



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen, dan pengalaman kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara”**

Dengan selesainya skripsi ini, mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarannya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai, Ibu Rukamti dan Bapak Gono beserta adik saya M Nur Seha yang selalu memberikan dukungan rohani dan jasmani beserta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Emg, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan
3. Bapak Dr.Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonimi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores Purba, SE., MSi selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membimbing penulis agar senantiasa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, M.Si, AK, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area yang juga menjadi Dosen Pembimbing II penulis, yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Perusahaan tempat meneliti yaitu PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk dapat meneliti di perusahaan tersebut sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
7. Semua sahabat terdekat penulis terutama Lita Wijayanti, Ahmad Angga Maulana, Aufa Fauziah, Khairul Fadli, Firky Raditha, Elicia Maulidina,, dan Benazir, yang selalu ada memberi semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan, Amin ya robbal 'alamin.

Medan, 24 September 2019

Nita Ariani

158330016

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen, dan pengalaman kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara”**

Dengan selesainya skripsi ini, mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarannya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai, Ibu Rukamti dan Bapak Gono beserta adik saya M Nur Seha yang selalu memberikan dukungan rohani dan jasmani beserta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Emg, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan
3. Bapak Dr.Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonimi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores Purba, SE., MSi selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membimbing penulis agar senantiasa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, M.Si, AK, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area yang juga menjadi Dosen Pembimbing II penulis, yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Perusahaan tempat meneliti yaitu PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk dapat meneliti di perusahaan tersebut sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
7. Semua sahabat terdekat penulis terutama Lita Wijayanti, Ahmad Angga Maulana, Aufa Fauziah, Khairul Fadli, Firky Raditha, Elicia Maulidina,, dan Benazir, yang selalu ada memberi semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang manajemen keuangan, Amin ya robbal 'alamin.

Medan, 24 September 2019

Nita Ariani

158330016

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu capaian atau hasil kerja dari aktivitas penting sekelompok elemen sistem yang saling berintegrasi dalam mengumpulkan, mencatat, mengolah data menjadi informasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Kurang optimalnya kinerja sistem informasi akuntansi yang disebabkan oleh banyak hal, misalkan kapabilitas personal atau karyawan yang masih belum menguasai teknologi dan dukungan dari manajemen perusahaan PT. PLN (Persero) yang belum optimal, seperti penyediaan pendidikan mengenai penggunaan teknologi pencatatan menggunakan aplikasi komputer dan ERP. Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen puncak dan pengalaman kerja. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi tidak selalu membawa keberhasilan, salah satu penyebabnya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pengguna sehingga pengguna tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pengguna kurang memahami dampak dari keputusan yang diambalnya.

Kecanggihan teknologi berkembang pesat di masa kini bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi yang dirancang dalam membantu menghasilkan kualitas informasi yang baik bagi kebutuhan manusia. Keanekaragaman kecanggihan teknologi mempermudah pengguna dalam

implementasi. Perusahaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi mempunyai teknologi yang di dukung oleh aplikasi pendukung modern yang canggih mampu memberikan dampak yang positif bagi para kinerja perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.

Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi, dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi itu sendiri. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi sangat bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Selain itu suatu sistem informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas apabila personel yang menggunakan sistem informasi tersebut, memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut.

Dukungan Manajemen Puncak juga memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, karena sistem yang dipilih oleh manajemen puncak pasti bertujuan untuk memajukan perusahaan.

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi suatu individu karena semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki maka seseorang akan memiliki tingkat keahlian yang lebih baik dibidangnya. Pengalaman kerja merupakan proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta ketrampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya. Dalam suatu perusahaan PT.PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara yang besar, pimpinan perusahaan tidak mungkin mengendalikan secara menyeluruh terhadap kinerja system informasi akuntansi. Sehingga diperlukan suatu pandangan yang dapat menilai dan menciptakan suatu sistem informasi akuntansi yang baik.

PT PLN (Persero) satu-satunya yang menguasai sumber daya untuk menghasilkan listrik di seluruh wilayah Indonesia. Namun tidak berarti PT PLN (Persero) tidak harus berkembang dan hanya dapat bertahan dengan kondisi perusahaan saat ini. PLN harus membangun keunggulan kompetitif perusahaan guna menghadapi arus persaingan di waktu yang akan datang apabila muncul kompetitor baru dalam usaha untuk menyediakan listrik bagi keperluan masyarakat. (www.liputan 6.com)

PT. PLN (Persero) telah mengubah sistem informasi akuntansinya menjadi terkomputerisasi, sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi saat ini yang serba cepat dan akurat. Untuk mensejajarkan diri dengan perusahaan-perusahaan penyedia listrik tingkat dunia, PT PLN (persero) dituntut untuk mengimplementasikan Enterprise Resource Planning (ERP), sistem yang mengintegrasikan seluruh elemen-elemen pada perusahaan termasuk unit-unit bisnis yang diakomodasikan oleh IT. Penerapan ERP ini diharapkan akan meningkatkan kompetensi perusahaan dan secara otomatis akan meningkatkan pelayanan. Pengimplementasian ERP jelas akan merubah pola kerja suatu perusahaan, dan para pegawailah yang langsung menerima dampak dari perubahan itu. Saat ini penerapan ERP pada perusahaan besar sudah menjadi kategori wajib. (www.pln.co.id)

Dengan ini kita melihat penggunaan yang dilakukan pekerja PT. PLN ini apakah sudah sesuai dengan sistem dibuat atau tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karna masih banyak kekurangan yang terdapat pada setiap terjadinya pemeriksaan laporan oleh BPK. Kesulitan penilaian kesuksesan dan keefektifan sistem informasi secara langsung memberikan penjelasan sehingga penulis tertarik

untuk membuat suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Apakah Kecanggihan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara?
- 2 Apakah Kemampuan Teknik Pemakai Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara?
- 3 Apakah Dukungan Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara?
- 4 Apakah Pengalaman Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.

- 3 Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

- 1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen serta sebagai masukan dan pertimbangan pada PT PLN (Persero) dalam upaya meningkatkan kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen di perusahaan tersebut.

- 2 Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan khususnya mengenai kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (persero) Wilayah Sumatera Utara untuk dianalisis.

- 3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu capaian atau hasil kerja dari aktivitas penting sekelompok elemen sistem yang saling berintegrasi dalam mengumpulkan, mencatat, mengolah data menjadi informasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Kurang optimalnya kinerja sistem informasi akuntansi yang disebabkan oleh banyak hal, misalkan kapabilitas personal atau karyawan yang masih belum menguasai teknologi dan dukungan dari manajemen perusahaan PT. PLN (Persero) yang belum optimal, seperti penyediaan pendidikan mengenai penggunaan teknologi pencatatan menggunakan aplikasi komputer dan ERP. Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen puncak dan pengalaman kerja. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi tidak selalu membawa keberhasilan, salah satu penyebabnya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pengguna sehingga pengguna tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pengguna kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya.

Kecanggihan teknologi berkembang pesat di masa kini bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi yang dirancang dalam membantu menghasilkan kualitas informasi yang baik bagi kebutuhan manusia. Keanekaragaman kecanggihan teknologi mempermudah pengguna dalam

implementasi. Perusahaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi mempunyai teknologi yang di dukung oleh aplikasi pendukung modern yang canggih mampu memberikan dampak yang positif bagi para kinerja perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya.

Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi, dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi itu sendiri. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi sangat bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Selain itu suatu sistem informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas apabila personel yang menggunakan sistem informasi tersebut, memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut.

Dukungan Manajemen Puncak juga memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, karena sistem yang dipilih oleh manajemen puncak pasti bertujuan untuk memajukan perusahaan.

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi suatu individu karena semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki maka seseorang akan memiliki tingkat keahlian yang lebih baik dibidangnya. Pengalaman kerja merupakan proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta ketrampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya. Dalam suatu perusahaan PT.PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara yang besar, pimpinan perusahaan tidak mungkin mengendalikan secara menyeluruh terhadap kinerja system informasi akuntansi. Sehingga diperlukan suatu pandangan yang dapat menilai dan menciptakan suatu sistem informasi akuntansi yang baik.

PT PLN (Persero) satu-satunya yang menguasai sumber daya untuk menghasilkan listrik di seluruh wilayah Indonesia. Namun tidak berarti PT PLN (Persero) tidak harus berkembang dan hanya dapat bertahan dengan kondisi perusahaan saat ini. PLN harus membangun keunggulan kompetitif perusahaan guna menghadapi arus persaingan di waktu yang akan datang apabila muncul kompetitor baru dalam usaha untuk menyediakan listrik bagi keperluan masyarakat. (www.liputan 6.com)

PT. PLN (Persero) telah mengubah sistem informasi akuntansinya menjadi terkomputerisasi, sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi saat ini yang serba cepat dan akurat. Untuk mensejajarkan diri dengan perusahaan-perusahaan penyedia listrik tingkat dunia, PT PLN (persero) dituntut untuk mengimplementasikan Enterprise Resource Planning (ERP), sistem yang mengintegrasikan seluruh elemen-elemen pada perusahaan termasuk unit-unit bisnis yang diakomodasikan oleh IT. Penerapan ERP ini diharapkan akan meningkatkan kompetensi perusahaan dan secara otomatis akan meningkatkan pelayanan. Pengimplementasian ERP jelas akan merubah pola kerja suatu perusahaan, dan para pegawailah yang langsung menerima dampak dari perubahan itu. Saat ini penerapan ERP pada perusahaan besar sudah menjadi kategori wajib. (www.pln.co.id)

Dengan ini kita melihat penggunaan yang dilakukan pekerja PT. PLN ini apakah sudah sesuai dengan sistem dibuat atau tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karna masih banyak kekurangan yang terdapat pada setiap terjadinya pemeriksaan laporan oleh BPK. Kesulitan penilaian kesuksesan dan keefektifan sistem informasi secara langsung memberikan penjelasan sehingga penulis tertarik

untuk membuat suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Apakah Kecanggihan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara?
- 2 Apakah Kemampuan Teknik Pemakai Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara?
- 3 Apakah Dukungan Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara?
- 4 Apakah Pengalaman Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.

- 3 Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

- 1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen serta sebagai masukan dan pertimbangan pada PT PLN (Persero) dalam upaya meningkatkan kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen di perusahaan tersebut.

- 2 Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan khususnya mengenai kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (persero) Wilayah Sumatera Utara untuk dianalisis.

- 3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori - Teori

2.1.1 Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Keanekaragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Ada beberapa definisi definisi kecanggihan teknologi informasi berikut ini :

Pengertian kecanggihan teknologi informasi menurut Ellitan dan Anatan (2009: 14) adalah sebagai berikut: “Kecanggihan teknologi informasi bila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi”. Menurut Huber dalam Al Eqab & Adel (2013) kecanggihan teknologi informasi adalah : *“Use of advanced IT leads to more available and more quickly retrieved information, including external information, internal information, and previously encountered information, and thus leads to increased information accessibility”*.

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa, kegunaan dari kecanggihan TI menyebabkan informasi lebih tersedia dan lebih cepat untuk didapatkan, termasuk

informasi eksternal, informasi internal, dan informasi yang sudah ada sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas/ keterjangkauan informasi.

Menurut El Loudi dalam Al Eqab & Adel (2013) kecanggihan teknologi informasi adalah :*“That organization IT sophistication has a direct effect on the amount of external and internal information provided.”*

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa, kecanggihan TI dalam organisasi memiliki pengaruh langsung pada banyaknya informasi eksternal dan internal yang tersedia. Menurut Raymond dan Pare dalam Cragg et al., (2010) mendefinisikan bahwa kecanggihan teknologi informasi adalah :*“IT sophistication is defined here as a construct which refers to the nature, complexity and interdependence of IT usage and management in an organization.”*

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa, kecanggihan TI didefinisikan sebagai sebuah konstruksi/susunan sistem yang mengacu pada karakter, kompleksitas dan ketergantungan manajemen terhadap penggunaan TI dalam sebuah organisasi.

Maka dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi adalah suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas, dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen yang mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem, dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi

kelangsungan perusahaan dengan menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

2.1.2 Kemampuan Teknik Pemakai

“Kemampuan teknik pemakai adalah tingkat pengetahuan pemakai dalam mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penelitian Fitri (2012). Kemampuan ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pemakai. Kinerja dari pemakai yang memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan komputer akan lebih baik dibandingkan dengan kinerja pemakai yang tidak memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan komputer, semakin tinggi tingkat pengetahuan pemakai akan meningkatkan penggunaan sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

Robbins (2005:45) menyatakan “kemampuan adalah kapasitas seorang individu dalam melakukan berbagai tugas sebuah pekerjaan”. Dalam hal ini menurutnya kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat melalui tiga hal, yakni:

Pengetahuan (*knowledge*), yaitu pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat melalui:

- 1 Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.
- 2 Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.
- 3 Kemampuan (*abilities*), yaitu Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari: kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada. kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi, kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem

Seharusnya, kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan, kemampuan menyalurkan pekerjaan dengan tugas.

4 Keahlian (*skills*)

Keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- 1 Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.
- 2 Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan kebutuhannya dalam pekerjaan.

2.1.3 Dukungan Manajemen

Setiap organisasi dalam usaha mencapai tujuan dan mengukurnya sampai sejauh mana keberhasilan yang dapat dicapai, dan itu memerlukan dukungan manajemen puncak. “Manajemen puncak adalah manajer yang bertanggung jawab untuk manajemen keseluruhan dari organisasi dan menetapkan kebijakan operasi serta mengarahkan interaksi organisasi dengan lingkungannya”(Widjaja,2001:35). Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi (Dewi,2013). Langkah yang paling menentukan keberhasilan perencanaan system adalah langkah pertama, yaitu mendapatkan dukungan penuh dari manajemen puncak/atasan (Wilkinson, 2009:250). Tugas utama dari pengembangan sistem adalah mengkomunikasikan dengan manajemen puncak mengenai rencana strategis perusahaan, faktor-faktor penentu kesuksesan dan tujuan keseluruhan.

Manajer Akuntansi juga sering disebut sebagai controller. Menurut penelitian Gerrion (2009) menyatakan bahwa “controller merupakan salah satu anggota manajemen puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian

dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan”. Penelitian Anwar (2012) menyebutkan bahwa “pengetahuan manajer memiliki pengaruh positif signifikan pada kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi”.

2.1.4 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Manulang (1984:25) mengatakan pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pengalaman kerja adalah menunjukkan jenis- jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik (Foster, 2001). Pengalaman kerja diyakini sebagai kinerja masa lalu pada suatu pekerjaan serupa dapat menjadi indikator terbaik dari kinerja dimasa yang akandatang.

Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja sesuai dengan bidang tersebut, akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja (Fahmiswari, 2013). Pengalaman kerja memberikan keahlian dan keterampilan kerja, sebaliknya terbatasnya pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki makin rendah (Rofi, 2012).

Pengalaman serta latihan akan diperoleh melalui suatu masa kerja. Melalui pengalaman kerja seseorang secara sadar atau tidak sadar belajar, sehingga

memiliki kecakapan teknis, serta keterampilan dalam menghadapi pekerjaan. Selain itu pengalaman dan pelatihan kerja yang dilakukan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dibebankan.

Menurut Cahyono (1995) dalam Laniwidyanti (2010) macam-macam pekerjaan yang pernah diduduki menunjukkan :

- 1 Jenis dan jumlah pekerjaan yang pernah dilaksanakan oleh karyawan mengakibatkan karyawan memiliki pengetahuan yang lebih didalam melaksanakan pekerjaan.
- 2 Karyawan yang lebih banyak menduduki suatu pekerjaan/ jabatan, karyawan tersebut dapat dikatakan memiliki pengalaman yang cukup mendukung bagi upaya pencapaian tujuan organisasi.
- 3 Karyawan dapat lebih mengetahui sifat, seluk-beluk atau latar belakang pekerjaan yang pernah diduduki.
- 4 +Karyawan lebih dapat menunjukkan keterampilan dibandingkan dengan karyawan lain dalam organisasi.

Pengalaman kerja penting dalam menjalankan usaha suatu perusahaan, dengan memperoleh pengalaman kerja, maka tugas yang dibebankan dapat dikerjakan dengan baik. Bagi berbagai perusahaan yang beroperasi global (multinasional), tidak jarang pengalaman kerja karyawan digunakan untuk meningkatkan tugas-tugas internasional yang sering membutuhkan perjalanan atau perpindahan tempat.

Sedangkan pengalaman kerja jelas sangat mempengaruhi kinerja karyawan, karena mempunyai pengalaman kerja maka prestasi kerja dan kinerja pun akan meningkat.

2.1.5 Pengertian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam pencapaiannya untuk memberikan sebuah informasi akuntansi yang efektif, efisien, dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

Mc Clelland dalam Lubis (2010, hlm.86) mengembangkan teori kebutuhan pada awal tahun 1990-an dan menjelaskan ada tiga faktor, yaitu prestasi, kekuatan, dan afiliasi. Kinerja sistem informasi akuntansi relevan dijelaskan oleh teori kebutuhan akan prestasi. Persyaratan ini didasari suatu pandangan bahwa sistem informasi yang dikembangkan melalui suatu perencanaan, perancangan, perekayasaan, dan seperangkat metode serta prosedur yang dijadikan acuan atau standar adalah agar mencapai keberhasilan dalam implementasi dan operasionalnya.

Menurut Romney, Hall (2004) sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan dari subsistem/ komponen baik fisik dan non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2013 hlm.124). La Ane dan Anggraini (2012) menjelaskan bahwa salah satu peran sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan

mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari dua dimensi, pertama kepuasan pemakai system informasi.

Kepuasan pemakai adalah seberapa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhannya, atau suatu pengungkapan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem. Ives et.al., (1983) dalam Haryanti (2014) juga mengemukakan kepuasan pemakai ditunjukkan oleh terpenuhinya kebutuhan pemakai dan kemudahan pemakai dalam mengoperasikan system informasi sehingga kinerja sistem informasi semakin tinggi. Kedua, pemakai sistem yaitu perilaku dan aktivitas yang dilakukan pemakai selama proses pengembangan sistem informasi. Sistem informasi yang banyak digunakan menunjukkan keberhasilan sebuah sistem manajemen artinya pada saat jam atau waktunya penggunaan sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka itu di katakan baik (Hamilton dan Chervany, 1981; Ives dan Olsosn 1984 dalam Masodah dan Afriyenny, 2014).

Menurut Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam Almilia (2007) beberapa factor yang memengaruhi kinerja sistem informasi adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top management, frmalisasi pengembangan sistem informasi, program , keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi. La Ane dan Anggraini (2012) mengatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang di butuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri.

2.1.6 Faktor–faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi

Akuntansi

Menurut Tjhai Fung Jen dalam Septianingrum, 2014, pada perusahaan jasa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu: keterlibatan pemakai dalam pengembangan system, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan bagi pemakai keberadaan dewan pengarah sistem informasi, lokasi departemen sistem informasi

2.2 Penelitian terdahulu

Berbagai penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penjualan telah dilakukan terlebih dahulu. Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan masih memiliki keterbatasan dan inkonsistensi dalam hasil penelitiannya. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai refrensi penulis, adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
M Saifulloh (2016)	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Pada Perusahaan Batik Brodoseno Sragen	Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja individu	Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap kinerja individu, 2) Terdapat pengaruh Partisipasi Manajemen terhadap kinerja individu, 3) Terdapat pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu.

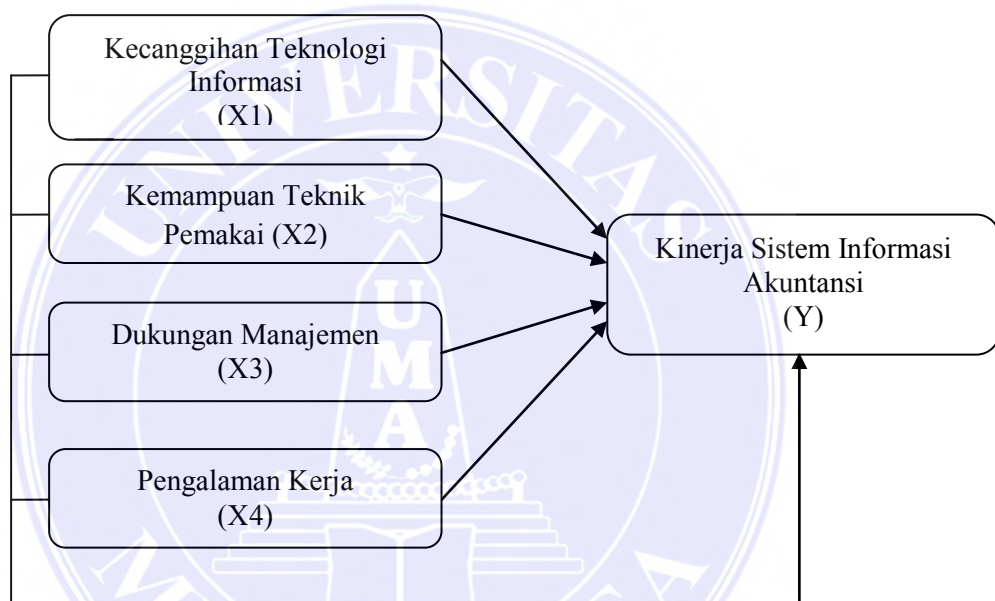
<p>luh Nanda Yogita Fani,nyoman Ari Surya Darmawan , i Gusti Ayu Purnamawati (2015)</p>	<p>Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Teknologi Informasi, Manajemen, Sistem, Akuntansi.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.</p>
<p>Leni Marlina (2017)</p>	<p>Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, Kecanggihan Teknologi Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengalaman kerja, pelatihan, dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.</p>
<p><i>Athambawa Haleem1 & Ismail Raisal2</i></p>	<p><i>The Study Of The Influence Of Information Technology Sophistication On The Quality Of Accounting Information System In Bank Branches At Ampara District, Sri Lanka</i></p>	<p><i>Information Technology Sophistication, IT Usage Sophistication, IT management Sophistication, Quality of Accounting Information system.</i></p>	<p><i>Pearson's correlation coefficient was used to measure the linear relationship between variables. The analysis revealed that both IT Usage Sophistication, IT management Sophistication has a positive linear relationship with AISQ at bank branches.</i></p>

Perbedaan pada penelitian di atas dapat dilihat dari variabel yang diteliti, belum pernah ada penelitian terdahulu yang meneliti secara seluruh variable secara sekaligus bersama-sama dengan yang sedang dilakukan oleh peneliti. Seperti penelitian Athambawa Haleem yang hanya fokus meneliti 1 variabel saja. Terlihat bahwa peneliti ingin hasil yang baru yang dapat membuktikan hasil penelitian yang belum ada diteliti sebelumnya.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan studi dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut ini dapat dikemukakan suatu kerangka konseptual. Sedangkan variabel dependennya adalah Sistem Informasi Akuntansi. Berikut adalah kerangka konseptuan yang dimaksud dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : Kecanggihan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

H_i : Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2. H_0 : Kemampuan Teknik Pemakai tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

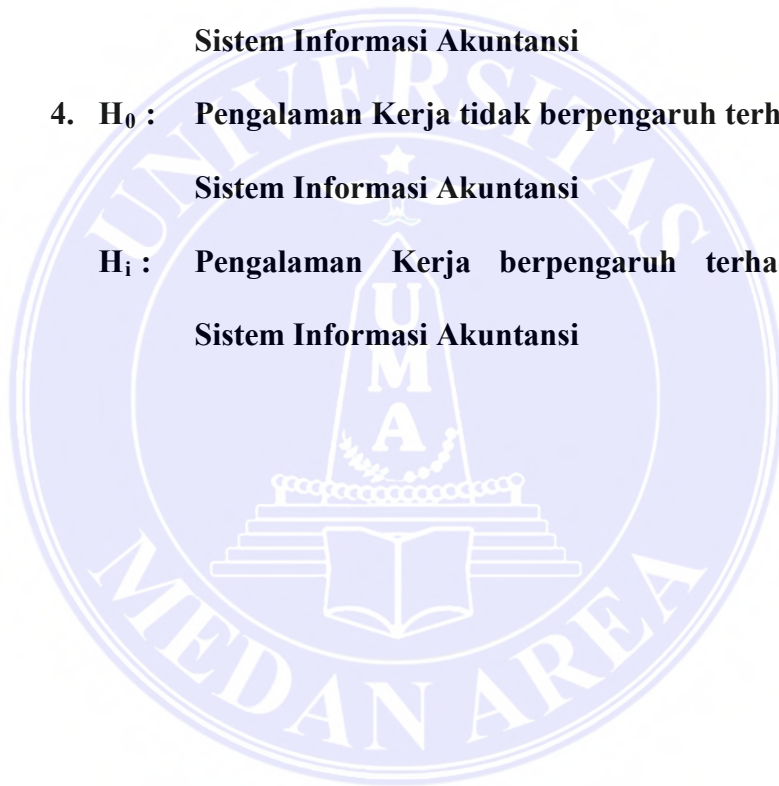
H_i : Kemampuan Teknik Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

3. H_0 : Dukungan Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

H_i : Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

4. H_0 : Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

H_i : Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori - Teori

2.1.1 Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Keanekaragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Ada beberapa definisi definisi kecanggihan teknologi informasi berikut ini :

Pengertian kecanggihan teknologi informasi menurut Ellitan dan Anatan (2009: 14) adalah sebagai berikut: “Kecanggihan teknologi informasi bila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi”. Menurut Huber dalam Al Eqab & Adel (2013) kecanggihan teknologi informasi adalah : *“Use of advanced IT leads to more available and more quickly retrieved information, including external information, internal information, and previously encountered information, and thus leads to increased information accessibility”*.

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa, kegunaan dari kecanggihan TI menyebabkan informasi lebih tersedia dan lebih cepat untuk didapatkan, termasuk

informasi eksternal, informasi internal, dan informasi yang sudah ada sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas/ keterjangkauan informasi.

Menurut El Loudi dalam Al Eqab & Adel (2013) kecanggihan teknologi informasi adalah :*“That organization IT sophistication has a direct effect on the amount of external and internal information provided.”*

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa, kecanggihan TI dalam organisasi memiliki pengaruh langsung pada banyaknya informasi eksternal dan internal yang tersedia. Menurut Raymond dan Pare dalam Cragg et al., (2010) mendefinisikan bahwa kecanggihan teknologi informasi adalah :*“IT sophistication is defined here as a construct which refers to the nature, complexity and interdependence of IT usage and management in an organization.”*

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa, kecanggihan TI didefinisikan sebagai sebuah konstruksi/susunan sistem yang mengacu pada karakter, kompleksitas dan ketergantungan manajemen terhadap penggunaan TI dalam sebuah organisasi.

Maka dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi adalah suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas, dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen yang mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem, dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi

kelangsungan perusahaan dengan menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

2.1.2 Kemampuan Teknik Pemakai

“Kemampuan teknik pemakai adalah tingkat pengetahuan pemakai dalam mengaplikasikan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penelitian Fitri (2012). Kemampuan ini dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pemakai. Kinerja dari pemakai yang memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan komputer akan lebih baik dibandingkan dengan kinerja pemakai yang tidak memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan komputer, semakin tinggi tingkat pengetahuan pemakai akan meningkatkan penggunaan sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja pemakai sistem informasi akuntansi.

Robbins (2005:45) menyatakan “kemampuan adalah kapasitas seorang individu dalam melakukan berbagai tugas sebuah pekerjaan”. Dalam hal ini menurutnya kemampuan pemakai sistem informasi dapat dilihat melalui tiga hal, yakni:

Pengetahuan (*knowledge*), yaitu pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat melalui:

- 1 Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.
- 2 Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.
- 3 Kemampuan (*abilities*), yaitu Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari: kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada. kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi, kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem

Seharusnya, kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan, kemampuan menelaraskan pekerjaan dengan tugas.

4 Keahlian (*skills*)

Keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- 1 Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.
- 2 Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan kebutuhannya dalam pekerjaan.

2.1.3 Dukungan Manajemen

Setiap organisasi dalam usaha mencapai tujuan dan mengukurnya sampai sejauh mana keberhasilan yang dapat dicapai, dan itu memerlukan dukungan manajemen puncak. “Manajemen puncak adalah manajer yang bertanggung jawab untuk manajemen keseluruhan dari organisasi dan menetapkan kebijakan operasi serta mengarahkan interaksi organisasi dengan lingkungannya”(Widjaja,2001:35). Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi (Dewi,2013). Langkah yang paling menentukan keberhasilan perencanaan system adalah langkah pertama, yaitu mendapatkan dukungan penuh dari manajemen puncak/atasan (Wilkinson, 2009:250). Tugas utama dari pengembangan sistem adalah mengkomunikasikan dengan manajemen puncak mengenai rencana strategis perusahaan, faktor-faktor penentu kesuksesan dan tujuan keseluruhan.

Manajer Akuntansi juga sering disebut sebagai controller. Menurut penelitian Gerrion (2009) menyatakan bahwa “controller merupakan salah satu anggota manajemen puncak yang berperan aktif dalam perencanaan, pengendalian

dan pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan”. Penelitian Anwar (2012) menyebutkan bahwa “pengetahuan manajer memiliki pengaruh positif signifikan pada kesuksesan penerapan sistem informasi akuntansi”.

2.1.4 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Manulang (1984:25) mengatakan pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pengalaman kerja adalah menunjukkan jenis- jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik (Foster, 2001). Pengalaman kerja diyakini sebagai kinerja masa lalu pada suatu pekerjaan serupa dapat menjadi indikator terbaik dari kinerja dimasa yang akandatang.

Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja sesuai dengan bidang tersebut, akan semakin baik juga kinerja seseorang dalam bekerja (Fahmiswari, 2013). Pengalaman kerja memberikan keahlian dan keterampilan kerja, sebaliknya terbatasnya pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki makin rendah (Rofi, 2012).

Pengalaman serta latihan akan diperoleh melalui suatu masa kerja. Melalui pengalaman kerja seseorang secara sadar atau tidak sadar belajar, sehingga

memiliki kecakapan teknis, serta keterampilan dalam menghadapi pekerjaan. Selain itu pengalaman dan pelatihan kerja yang dilakukan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dibebankan.

Menurut Cahyono (1995) dalam Laniwidyanti (2010) macam-macam pekerjaan yang pernah diduduki menunjukkan :

- 1 Jenis dan jumlah pekerjaan yang pernah dilaksanakan oleh karyawan mengakibatkan karyawan memiliki pengetahuan yang lebih didalam melaksanakan pekerjaan.
- 2 Karyawan yang lebih banyak menduduki suatu pekerjaan/ jabatan, karyawan tersebut dapat dikatakan memiliki pengalaman yang cukup mendukung bagi upaya pencapaian tujuan organisasi.
- 3 Karyawan dapat lebih mengetahui sifat, seluk-beluk atau latar belakang pekerjaan yang pernah diduduki.
- 4 +Karyawan lebih dapat menunjukkan keterampilan dibandingkan dengan karyawan lain dalam organisasi.

Pengalaman kerja penting dalam menjalankan usaha suatu perusahaan, dengan memperoleh pengalaman kerja, maka tugas yang dibebankan dapat dikerjakan dengan baik. Bagi berbagai perusahaan yang beroperasi global (multinasional), tidak jarang pengalaman kerja karyawan digunakan untuk meningkatkan tugas-tugas internasional yang sering membutuhkan perjalanan atau perpindahan tempat.

Sedangkan pengalaman kerja jelas sangat mempengaruhi kinerja karyawan, karena mempunyai pengalaman kerja maka prestasi kerja dan kinerja pun akan meningkat.

2.1.5 Pengertian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam pencapaiannya untuk memberikan sebuah informasi akuntansi yang efektif, efisien, dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut.

Mc Clelland dalam Lubis (2010, hlm.86) mengembangkan teori kebutuhan pada awal tahun 1990-an dan menjelaskan ada tiga faktor, yaitu prestasi, kekuatan, dan afiliasi. Kinerja sistem informasi akuntansi relevan dijelaskan oleh teori kebutuhan akan prestasi. Persyaratan ini didasari suatu pandangan bahwa sistem informasi yang dikembangkan melalui suatu perencanaan, perancangan, perekayasaan, dan seperangkat metode serta prosedur yang dijadikan acuan atau standar adalah agar mencapai keberhasilan dalam implementasi dan operasionalnya.

Menurut Romney, Hall (2004) sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berhubungan untuk melayani tujuan tertentu. Sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan dari subsistem/ komponen baik fisik dan non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2013 hlm.124). La Ane dan Anggraini (2012) menjelaskan bahwa salah satu peran sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan

mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari dua dimensi, pertama kepuasan pemakai system informasi.

Kepuasan pemakai adalah seberapa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya, atau suatu pengungkapan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem. Ives et.al., (1983) dalam Haryanti (2014) juga mengemukakan kepuasan pemakai ditunjukkan oleh terpenuhinya kebutuhan pemakai dan kemudahan pemakai dalam mengoperasikan system informasi sehingga kinerja sistem informasi semakin tinggi. Kedua, pemakai sistem yaitu perilaku dan aktivitas yang dilakukan pemakai selama proses pengembangan sistem informasi. Sistem informasi yang banyak digunakan menunjukkan keberhasilan sebuah sistem manajemen artinya pada saat jam atau waktunya penggunaan sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka itu di katakan baik (Hamilton dan Chervany, 1981; Ives dan Olsosn 1984 dalam Masodah dan Afriyenny, 2014).

Menurut Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam Almilia (2007) beberapa factor yang memengaruhi kinerja sistem informasi adalah keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan top management, frmalisasi pengembangan sistem informasi, program , keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi. La Ane dan Anggraini (2012) mengatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang di butuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri.

2.1.6 Faktor–faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi

Akuntansi

Menurut Tjhai Fung Jen dalam Septianingrum, 2014, pada perusahaan jasa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu: keterlibatan pemakai dalam pengembangan system, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan bagi pemakai keberadaan dewan pengarah sistem informasi, lokasi departemen sistem informasi

2.2 Penelitian terdahulu

Berbagai penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penjualan telah dilakukan terlebih dahulu. Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan masih memiliki keterbatasan dan inkonsistensi dalam hasil penelitiannya. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai refrensi penulis, adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
M Saifulloh (2016)	Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Pada Perusahaan Batik Brodoseno Sragen	Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja individu	Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap kinerja individu, 2) Terdapat pengaruh Partisipasi Manajemen terhadap kinerja individu, 3) Terdapat pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu.

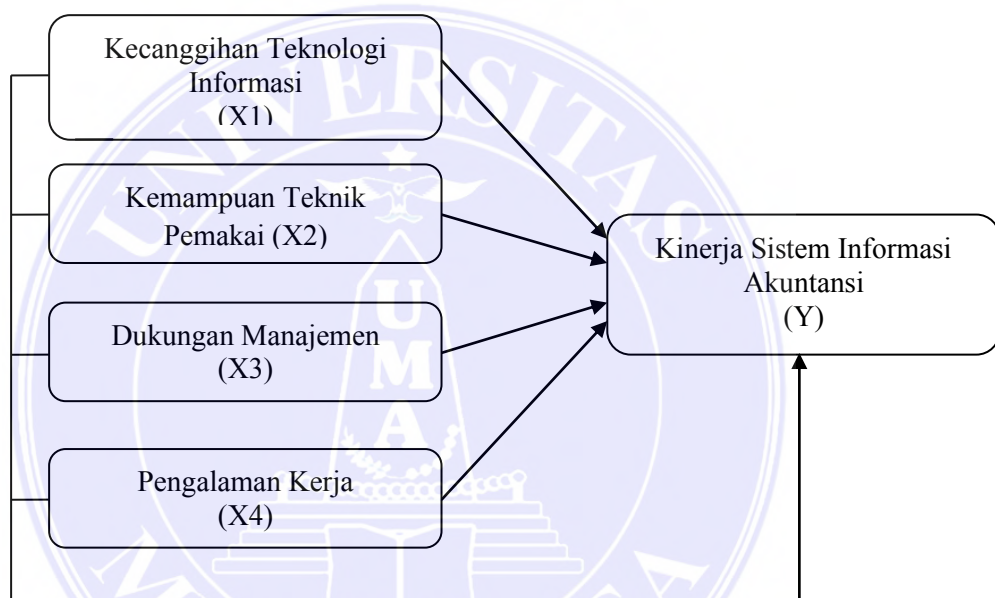
<p>luh Nanda Yogita Fani,nyoman Ari Surya Darmawan , i Gusti Ayu Purnamawati (2015)</p>	<p>Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Teknologi Informasi, Manajemen, Sistem, Akuntansi.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.</p>
<p>Leni Marlina (2017)</p>	<p>Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan, Kecanggihan Teknologi Informasi, Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengalaman kerja, pelatihan, dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.</p>
<p><i>Athambawa Haleem1 & Ismail Raisal2</i></p>	<p><i>The Study Of The Influence Of Information Technology Sophistication On The Quality Of Accounting Information System In Bank Branches At Ampara District, Sri Lanka</i></p>	<p><i>Information Technology Sophistication, IT Usage Sophistication, IT management Sophistication, Quality of Accounting Information system.</i></p>	<p><i>Pearson's correlation coefficient was used to measure the linear relationship between variables. The analysis revealed that both IT Usage Sophistication, IT management Sophistication has a positive linear relationship with AISQ at bank branches.</i></p>

Perbedaan pada penelitian di atas dapat dilihat dari variabel yang diteliti, belum pernah ada penelitian terdahulu yang meneliti secara seluruh variable secara sekaligus bersama-sama dengan yang sedang dilakukan oleh peneliti. Seperti penelitian Athambawa Haleem yang hanya fokus meneliti 1 variabel saja. Terlihat bahwa peneliti ingin hasil yang baru yang dapat membuktikan hasil penelitian yang belum ada diteliti sebelumnya.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan studi dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut ini dapat dikemukakan suatu kerangka konseptual. Sedangkan variabel dependennya adalah Sistem Informasi Akuntansi. Berikut adalah kerangka konseptuan yang dimaksud dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 : Kecanggihan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

H_i : Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2. H_0 : Kemampuan Teknik Pemakai tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

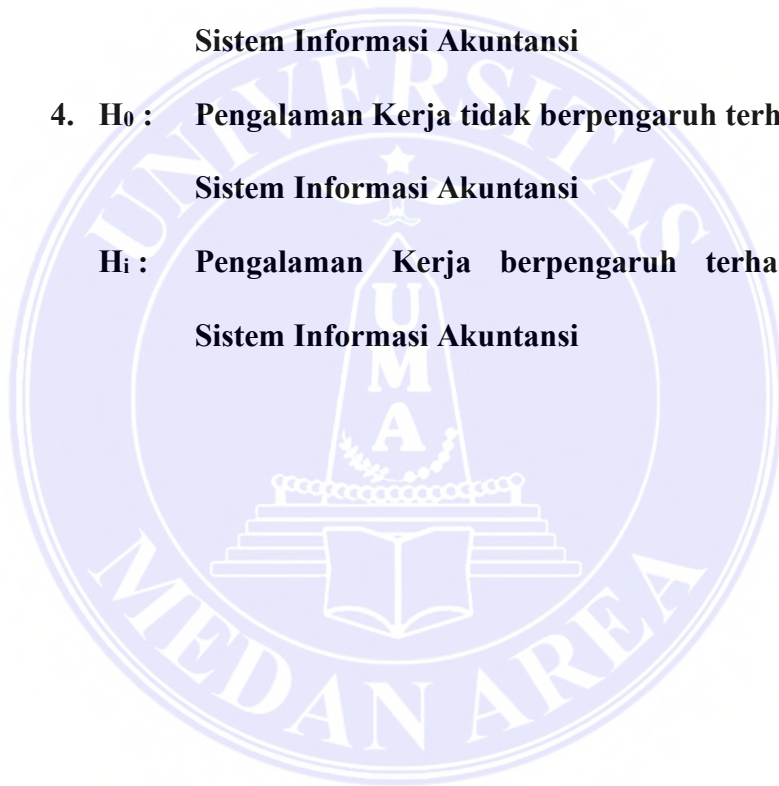
H_i : Kemampuan Teknik Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

3. H_0 : Dukungan Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

H_i : Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

4. H_0 : Pengalaman Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

H_i : Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok, atau organisasional), kejadian atau prosedur.

3.1.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini pada PT. PLN (Perseo) Wilayah Sumatera Utara Jl.KL. Yos Sudarso no. 286 Glugur Kota, Telepon: 061 – 6615155.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan juni 2019 ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 2

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2019				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan proposal	■				
2	Seminar proposal		■			
3	Pengumpulan data					
4	Analisis data			■	■	
5	Seminar Hasil				■	
6	Pengajuan Meja hijau					■
7	Meja Hijau					

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2002), pengertian populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. Jadi apabila ada seseorang yang hendak meneliti semua karakteristik dan elemen dalam suatu wilayah penelitian, tentu saja penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2011). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Penarikan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria yang dijadikan sampel adalah responden yang bekerja dengan maksimal menjabat sebagai manajer keuangan dan staf keuangan dan akuntansi dengan masa kerja minimal selama 1 tahun. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 35 orang.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kinerja sistem informasi akuntansi adalah hasil kerja dari suatu rangkaian data akuntansi yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dan perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai moral etika yang pada hasil akhirnya menjadi sebuah informasi akuntansi yang mencakup proses transaksi dan teknologi informasi (Sumber: Ronaldi (2012))	1. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Istianingsih & Wiwik Utami, 2009) Content, Accuracy, Format, Ease of use, Time lines (Sumber oleh Faisal Amri (2009) dan Riski Respati Prabowo (2013)) 2. Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi (Choe, 1996) -Tingginya tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi. -Ketersediaan pengguna untuk menjalankan sistem informasi akuntansi. (Sumber oleh Lusiana dan Irmaya (2007) dan Riski Respati Prabowo (2013))	Likert
Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)	Kecanggihan teknologi informasi yaitu peningkatan kualitas teknologi informasi yang lebih efektif. Teknologi yang semakin canggih akan membantu individu dalam meraih keberhasilan yang maksimal (Sumber: Rahmadani 2015)	1. Kecanggihan teknologi 2. Kecanggihan informasi 3. Kecanggihan fungsional (Sumber: Rahmadani 2015)	Likert
Kemampuan Teknik Pemakai (X2)	Kemampuan teknik pemakai merupakan rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari seseorang. Pengguna sistem informasi merupakan fokus yang penting berkaitan dengan efektifitas system informasi, karena pengguna sistem informasi lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan. (Sumber: Kusumastuti dan Irwandi (2012))	1. Pengetahuan (Knowledge) 2. Kemampuan (Abilities) 3. Keahlian (Skills) (Sumber: Robbins (2008:45))	Likert

Dukungan Manajemen Puncak (X3)	Dukungan Manajemen puncak dalam mendukung sistem informasi bertindak sebagai pemilik sistem, mereka sering kali menentukan atau mempengaruhi arah perkembangan sistem informasi, juga bertindak sebagai pemakai sistem karena sangat memperhatikan kondisi perusahaan secara keseluruhan. (Sumber: Deni Dermawan dan Kunkun (2013:95))	1. Kemampuan manajermen menggunakan komputer. 2. Perhatian terhadap kinerja sistem informasi. 3. Rating pemakaian sistem informasi dari departemen pngguna. (Sumber oleh Soegiharto (2001) dan Riski Respati Prabowo (2013)).	Likert
Pengalaman Kerja (X4)	Menunjukan jenis- jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik (foster,2001).	1. Mengetahui relevan 2. Mendeteksi kesalahan 3. Kompleksitas tugas yang dikerjakan 4. Pemberian Kesempatan 5. Penyelesaian Pekerjaan (Cahaya : 2013)	Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan melalui kuesioner. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi seputar sistem informasi pada perusahaan dan karyawan manasaja yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada saat bekerja. Selanjutnya kuesioner yang dibawa kelokasi diberikan kepada responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner/angket menurut narmawanti dkk (2010 : 40) menyatakan pengertian kuesioner adalah “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan

dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pernyataan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini”.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan, atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data yang mudah dikelola. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean), dan nilai standar deviasi dari variabel – variabel independen dan variabel dependen.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi yang mendasarkan analisis regresi dengan tujuan mengukur asosiasi atau keterkaitan antar variabel bebas. Uji asumsi klasik ini biasa digunakan para peneliti yang sedang mengolah data yang mengharuskan kriteria : Ghozali (2013: 49)

- 1 Berdistribusi normal
- 2 Non-Multikolinearitas, artinya antara variabel independen dalam model regresi tidak memiliki korelasi atau hubungan secara sempurna ataupun mendeteksi sempurna.
- 3 Non-Autokorelasi, artinya kesalahan pengganggu dengan model regresi tidak saling berkorelasi.
- 4 Non-Heterokedastisitas, artinya variance variabel ndependen dari satu pengamatan ke pengamatan lain adalah konstan atau sama.

Uji Kualitas Data terdiri dari uji validitas, uji Rentabilitas, dan uji normalitas. Berikut ini adalah penjelasan masing –masing uji kualitas yang dilakukan dalam penelitian ini :

a Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuisisioner yang digunakan. Kuisisioner dikatakan sah atau valid apabila kuisisioner tersebut dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Menurut Nurgiyantoro dkk, (2015), Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) dapat mengukur secara tepat atau valid. Valid artinya, instrumen yang digunakan dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen penelitian harus dilakukan uji validitas untuk mengetahui bahwa alat ukur yang digunakan valid sehingga hasil penelitian adalah benar. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila semua item pembentuk variabel menunjukkan kolerasi (r) dengan skor total tiap variabel $\geq 0,25$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

b Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan apakah suatu instrumen dapat mengukur suatu yang diukurnya secara konsisten (Nurgiyantoro dkk., 2015). Kata kunci dari reabilitas ini adalah adanya konsisten atau keajegan padasuatu pengukuran. Nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) dikatakan cukup baik apabila menunjukkan angka $> 0,7$ dan dinyatakan baik apabila menunjukkan angka $>0,8$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

c Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan terdistribusi secara normal. Normal dalam hal ini mengikuti asumsi distribusi yang normal pada sebaran data (Nurgiyantoro dkk.,2015). Dalam analisis regresi (sisa), yang merupakan selisih antara data faktual dengan hasil prediksi yang harus terdistribusi secara normal. Residual dikatakan normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan angka > 5% (Nazaruddin dan Basuki,2016).

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistic regresi liner berganda menguji apakah variabel independen yaitu Kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja system informasi akuntansi. Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan software SPSS for window versi 24.

Persamaan yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	=	Koefisien regresi berganda
X ₁	=	Skor dimensi Kecanggihan Teknologi Informasi
X ₂	=	Skor dimensi Kemampuan teknik Pemakai
X ₃	=	Skor dimensi Dukungan Manajemen Puncak

e = Standar error

a Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah :

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah

H_0 diterima jika $t_{\text{terhitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$

H_a ditolak jika $t_{\text{terhitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 0,05$

b Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dalam penelitian bila variabel independennya lebih dari satu. Uji ini dilakukan untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat dijelaskan variabel dependennya. Jika nilai adjusted $R^2 =$ berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen, sedangkan jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 97).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok, atau organisasional), kejadian atau prosedur.

3.1.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini pada PT. PLN (Perseo) Wilayah Sumatera Utara Jl.KL. Yos Sudarso no. 286 Glugur Kota, Telepon: 061 – 6615155.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan juni 2019 ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 2

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2019				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan proposal	■				
2	Seminar proposal		■			
3	Pengumpulan data					
4	Analisis data			■	■	
5	Seminar Hasil				■	
6	Pengajuan Meja hijau					■
7	Meja Hijau					

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Arikunto (2002), pengertian populasi adalah objek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. Jadi apabila ada seseorang yang hendak meneliti semua karakteristik dan elemen dalam suatu wilayah penelitian, tentu saja penelitian tersebut termasuk dalam penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2011). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Penarikan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria yang dijadikan sampel adalah responden yang bekerja dengan maksimal menjabat sebagai manajer keuangan dan staf keuangan dan akuntansi dengan masa kerja minimal selama 1 tahun. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 35 orang.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kinerja sistem informasi akuntansi adalah hasil kerja dari suatu rangkaian data akuntansi yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dan perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai moral etika yang pada hasil akhirnya menjadi sebuah informasi akuntansi yang mencakup proses transaksi dan teknologi informasi (Sumber: Ronaldi (2012))	1. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Istianingsih & Wiwik Utami, 2009) Content, Accuracy, Format, Ease of use, Time lines (Sumber oleh Faisal Amri (2009) dan Riski Respati Prabowo (2013)) 2. Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi (Choe, 1996) -Tingginya tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi. -Ketersediaan pengguna untuk menjalankan sistem informasi akuntansi. (Sumber oleh Lusiana dan Irmaya (2007) dan Riski Respati Prabowo (2013))	Likert
Kecanggihan Teknologi Informasi (X1)	Kecanggihan teknologi informasi yaitu peningkatan kualitas teknologi informasi yang lebih efektif. Teknologi yang semakin canggih akan membantu individu dalam meraih keberhasilan yang maksimal (Sumber: Rahmadani 2015)	1. Kecanggihan teknologi 2. Kecanggihan informasi 3. Kecanggihan fungsional (Sumber: Rahmadani 2015)	Likert
Kemampuan Teknik Pemakai (X2)	Kemampuan teknik pemakai merupakan rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari seseorang. Pengguna sistem informasi merupakan fokus yang penting berkaitan dengan efektifitas sistem informasi, karena pengguna sistem informasi lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan. (Sumber: Kusumastuti dan Irwandi (2012))	1. Pengetahuan (Knowledge) 2. Kemampuan (Abilities) 3. Keahlian (Skills) (Sumber: Robbins (2008:45))	Likert

Dukungan Manajemen Puncak (X3)	Dukungan Manajemen puncak dalam mendukung sistem informasi bertindak sebagai pemilik sistem, mereka sering kali menentukan atau mempengaruhi arah perkembangan sistem informasi, juga bertindak sebagai pemakai sistem karena sangat memperhatikan kondisi perusahaan secara keseluruhan. (Sumber: Deni Dermawan dan Kunkun (2013:95))	1. Kemampuan manajermen menggunakan komputer. 2. Perhatian terhadap kinerja sistem informasi. 3. Rating pemakaian sistem informasi dari departemen pngguna. (Sumber oleh Soegiharto (2001) dan Riski Respati Prabowo (2013)).	Likert
Pengalaman Kerja (X4)	Menunjukkan jenis- jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik (foster,2001).	1. Mengetahui relevan 2. Mendeteksi kesalahan 3. Kompleksitas tugas yang dikerjakan 4. Pemberian Kesempatan 5. Penyelesaian Pekerjaan (Cahaya : 2013)	Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan melalui kuesioner. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi seputar sistem informasi pada perusahaan dan karyawan manasaja yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada saat bekerja. Selanjutnya kuesioner yang dibawa kelokasi diberikan kepada responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner/angket menurut narmawanti dkk (2010 : 40) menyatakan pengertian kuesioner adalah “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan

dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pernyataan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini”.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan, atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data yang mudah dikelola. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean), dan nilai standar deviasi dari variabel – variabel independen dan variabel dependen.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi yang mendasarkan analisis regresi dengan tujuan mengukur asosiasi atau keterkaitan antar variabel bebas. Uji asumsi klasik ini biasa digunakan para peneliti yang sedang mengolah data yang mengharuskan kriteria : Ghozali (2013: 49)

- 1 Berdistribusi normal
- 2 Non-Multikolinearitas, artinya antara variabel independen dalam model regresi tidak memiliki korelasi atau hubungan secara sempurna ataupun mendeteksi sempurna.
- 3 Non-Autokorelasi, artinya kesalahan pengganggu dengan model regresi tidak saling berkorelasi.
- 4 Non-Heterokedastisitas, artinya variance variabel ndependen dari satu pengamatan ke pengamatan lain adalah konstan atau sama.

Uji Kualitas Data terdiri dari uji validitas, uji Rentabilitas, dan uji normalitas. Berikut ini adalah penjelasan masing –masing uji kualitas yang dilakukan dalam penelitian ini :

a Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuisisioner yang digunakan. Kuisisioner dikatakan sah atau valid apabila kuisisioner tersebut dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Menurut Nurgiyantoro dkk, (2015), Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) dapat mengukur secara tepat atau valid. Valid artinya, instrumen yang digunakan dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen penelitian harus dilakukan uji validitas untuk mengetahui bahwa alat ukur yang digunakan valid sehingga hasil penelitian adalah benar. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila semua item pembentuk variabel menunjukkan korelasi (r) dengan skor total tiap variabel $\geq 0,25$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

b Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan apakah suatu instrumen dapat mengukur suatu yang diukurnya secara konsisten (Nurgiyantoro dkk., 2015). Kata kunci dari reliabilitas ini adalah adanya konsisten atau keajegan pada suatu pengukuran. Nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) dikatakan cukup baik apabila menunjukkan angka $> 0,7$ dan dinyatakan baik apabila menunjukkan angka $>0,8$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

c Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan terdistribusi secara normal. Normal dalam hal ini mengikuti asumsi distribusi yang normal pada sebaran data (Nurgiyantoro dkk.,2015). Dalam analisis regresi (sisa), yang merupakan selisih antara data faktual dengan hasil prediksi yang harus terdistribusi secara normal. Residual dikatakan normal apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan angka $> 5\%$ (Nazaruddin dan Basuki,2016).

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistic regresi liner berganda menguji apakah variabel independen yaitu Kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja system informasi akuntansi. Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan software SPSS for window versi 24.

Persamaan yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	=	Koefisien regresi berganda
X ₁	=	Skor dimensi Kecanggihan Teknologi Informasi
X ₂	=	Skor dimensi Kemampuan teknik Pemakai
X ₃	=	Skor dimensi Dukungan Manajemen Puncak

e = Standar error

a Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah :

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

b Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dalam penelitian bila variabel independennya lebih dari satu. Uji ini dilakukan untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat dijelaskan variabel dependennya. Jika nilai adjusted $R^2 =$ berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen, sedangkan jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 97).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel dengan tanda positif dan nilai signifikansi t yang lebih kecil dari profitabilitas. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa jika semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi, maka semakin tinggi pula kinerja system informasi akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika semakin kecil kecanggihan teknologi informasi, maka semakin kecil kinerja sistem informasi akuntansi yang dilakukan perusahaan tersebut.
- 2 Kemampuan Teknik Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel dengan tanda positif dan nilai signifikansi t yang lebih kecil dari profitabilitas. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa jika semakin tinggi kemampuan teknik pemakai, maka semakin tinggi pula kinerja system informasi akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika semakin kecil kemampuan teknik

pemakai, maka semakin kecil kinerja sistem informasi akuntansi yang dilakukan perusahaan tersebut.

- 3 Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tanda positif dan nilai signifikansi t yang lebih besar dari profitabilitas.
- 4 Pengalaman Kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tanda positif dan nilai signifikansi t yang lebih besar dari profitabilitas.
- 5 Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik pemakai, Dukungan Manajemen Puncak dan Pengalaman Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi F yang lebih kecil dari profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1 Bagi perusahaan, agar PT PLN (persero) Wilayah Sumatera Utara untuk dapat lebih meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansinya lagi, pada penelitian ini terlihat bahwa pengalaman kerja dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja system informasi akuntansi. Sebaiknya para karyawan yang lebih banyak pengalamannya, lebih

mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya sesuai dengan kebutuhan, dan manajemen juga harus memberikan dukungan dan memperhatikan para karyawan pada setiap unit kerjanya masing-masing, agar karyawan semakin termotivasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

- 2 Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel-variabel yang lebih luas lagi diluar dari variabel yang telah diteliti seperti, Ukuran Organisasi, Formalisasi Pengembangan, dan Program.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel dengan tanda positif dan nilai signifikansi t yang lebih kecil dari profitabilitas. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa jika semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi, maka semakin tinggi pula kinerja system informasi akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika semakin kecil kecanggihan teknologi informasi, maka semakin kecil kinerja sistem informasi akuntansi yang dilakukan perusahaan tersebut.
- 2 Kemampuan Teknik Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel dengan tanda positif dan nilai signifikansi t yang lebih kecil dari profitabilitas. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa jika semakin tinggi kemampuan teknik pemakai, maka semakin tinggi pula kinerja system informasi akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika semakin kecil kemampuan teknik

pemakai, maka semakin kecil kinerja sistem informasi akuntansi yang dilakukan perusahaan tersebut.

- 3 Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tanda positif dan nilai signifikansi t yang lebih besar dari profitabilitas.
- 4 Pengalaman Kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tanda positif dan nilai signifikansi t yang lebih besar dari profitabilitas.
- 5 Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik pemakai, Dukungan Manajemen Puncak dan Pengalaman Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi F yang lebih kecil dari profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1 Bagi perusahaan, agar PT PLN (persero) Wilayah Sumatera Utara untuk dapat lebih meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansinya lagi, pada penelitian ini terlihat bahwa pengalaman kerja dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja system informasi akuntansi. Sebaiknya para karyawan yang lebih banyak pengalamannya, lebih

mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya sesuai dengan kebutuhan, dan manajemen juga harus memberikan dukungan dan memperhatikan para karyawan pada setiap unit kerjanya masing-masing, agar karyawan semakin termotivasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

- 2 Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel-variabel yang lebih luas lagi diluar dari variabel yang telah diteliti seperti, Ukuran Organisasi, Formalisasi Pengembangan, dan Program.



DAFTAR PUSTAKA

- A.A I Windha Fahmiswari, Ida Bagus Dharmadiaksa. 2013. Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. E - Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 (2013) : 690 – 706
- Ahmad, Nur Rofi. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi Pt. Leo Agung Raya Semarang. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3 Nomor 1, Mei 2012.
- Al Eqab, Mahmud., and Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Sophistications on the perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. International Journal of Business and Social Science. 4(3), pp: 143-155.
- Anwar, Adli. 2012. *Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey Pada BUMN Di Indonesia)*. Jurnal SNA. Universitas Pekalongan. Pekalongan
- Anatan, Lina dan Lena Ellitan. (2009). Manajemen Inovasi (Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia). Penerbit, CV. Alfabeta Bandung.
- Ane, La dan Anggraini, Putri Nanda. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. JURNAL TELAAH AKUNTANSI Volume : 14 No : 02 ISSN : 1693 – 6760.
- Anggita, Sari Rizkia. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Alannita, Ni Putu dan I. Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. “ *Pengaruh Kecanggihan teknologi informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu*”. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1(2014):33-45.
- Accounting Information Systeem : *A Cycle Approach*, 3th edition, Jhon Wiley and Sons, New York.
- Anissa, N. A., dan L. Kurniasih. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi & Auditing. Volume 8 & No. 2, 95-189.
- Astuti, D.E. 2013. *Perilaku Konsumtif dalam Membel Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda*. *ejurnal psikologi*, 1(2), 148-156.
- Azhar Susanto, 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : Linggar Jaya.

- Azhar Susanto, Mbus. Akuntansi Ak-24, *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung Lingga Jaya.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Yogyakarta :
- Bodnar, George H., and William, S Hopwood. 1996. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Bodnar, George H., William S. Hopwood, 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi keenam, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Rudi M. Tambunan, Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.
- Bodnar, George H, William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. yang diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputr. Edisi Kesimbangan. Jogjakarta: Andi.
- Bodnar dan Hopwood.(2001). *Accounting information systems*. 8th Edition. Prentice Hall, New Jersey.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Cragg, P., Mills.A., Suraweera,T. 2010. Understanding IT Management in SMEs. *Electronic Journal Information Systems Evaluation*, 13 (1), pp: 27-34.
- Chen, I.J., Paulraj, A. 2004. *Towards of Theory of Supply Chain Management: the Construct and Measurement*. *Journal of Operations Management* Vol. 22, pp. 119-150
- Dewi, Karina Mutiara 2013. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Davis, Gordon, 1991. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I Pengantar*. PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
- Fitri, Nurul. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi pada perusahaan Farmasi di Medan*. Tesis. Medan
- Fees, Reeve, Warren. (2005). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Foster, Bill. 2001. *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. PPM : Jakarta
- Gerrion, Noreen, Brewer. 2009. *Managerial Accounting*. Edisi: Boston: McGraw Hill.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Hall, James A, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kesembilan, Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. “ *Analisa Kritik Atas Laporan Keuangan*”, Jakarta:PT Raja Grfindo Persada.
- Ishak, 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Study Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4 No. 2, Desember 2008.
- Jogiyanto, 1999, “ *Analisis & Desain Sisten Informasi : Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*”, Andi. Yogyakarta.
- Komara, Acep. 2005. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi. Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII 15-16 September*.
- Kusumastuti, M.Cherta dan Irwandi, S.Agus. 2012. *Investigasi Empat Faktor Kontigensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Parbanas. 2(2) h:139:150.
- Laniwidianti. 2010. Pengaruh Hubungan Kerja, Pengalamn Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Central Asia (BCA) Cabang Borobudur, Malang. Jurnal Wacana, Vol. 13, No. 2 April 2010. Diunduh dari <http://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/viewFile/166/143>, diakses terakhir tanggal 23 Januari 2014
- Liyagustin, Kushardiyantini. 2010. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum di Wilayah Gresik*” Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
- M. Suryanto, 2005, *Strategi Perancangan Iklan Televisi Perusahaan Top Dunia*, Yogyakarta : Penerit Andi.
- M, Manulang. 1984. *Management Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maamir ,Christine Iryani, Ketut Yadnyana. 2012. “*Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual di PT.PLN (Persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar*”. Skripsi :Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nugerahamawati, Astuti. 2013. *Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuasn Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengsan Kompeksitas Tugas sebagai Variabel Moderating (Studi Pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten)*. Universitas Pasunda. Bandung. Download <http://www.google.com>.

Robbins, Stephen. P. Dan Mary Coulter. 2005. *Managemen*. PT. INDEKS Kelompok Gramedia. Jakarta.

Romney, B., Marshall dan Paul, J. Steinbart, 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat

Sophie Amelia Lubis.2010, Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada JOB PertaminaMedco E & P Tomori Sulawesi),Bandung

Skousen, Stice, 2001. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi Kesembilan, Jilid Satu, Terjemahan. Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tata Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Hal 17 Erlangga, Jakarta

Wilkinson. 2009. *Sistem Informasi dan Informasi*. Edisi ke 2 alih bahasa Marianus Sinaga. Jakarta: Erlangga

Sumber lainnya:

<http://www.pln.co.id/p3bs/?p=490>

<http://www.liputan6.com>

DAFTAR PUSTAKA

- A.A I Windha Fahmiswari, Ida Bagus Dharmadiaksa. 2013. Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. E - Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3 (2013) : 690 – 706
- Ahmad, Nur Rofi. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi Pt. Leo Agung Raya Semarang. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3 Nomor 1, Mei 2012.
- Al Eqab, Mahmud., and Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Sophistications on the perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. International Journal of Business and Social Science. 4(3), pp: 143-155.
- Anwar, Adli. 2012. *Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey Pada BUMN Di Indonesia)*. Jurnal SNA. Universitas Pekalongan. Pekalongan
- Anatan, Lina dan Lena Ellitan. (2009). Manajemen Inovasi (Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia). Penerbit, CV. Alfabeta Bandung.
- Ane, La dan Anggraini, Putri Nanda. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. JURNAL TELAAH AKUNTANSI Volume : 14 No : 02 ISSN : 1693 – 6760.
- Anggita, Sari Rizkia. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Alannita, Ni Putu dan I. Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. “ *Pengaruh Kecanggihan teknologi informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu*”. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1(2014):33-45.
- Accounting Information Systeem : *A Cycle Approach*, 3th edition, Jhon Wiley and Sins, New York.
- Anissa,N. A., dan L. Kurniasih. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi & Auditing. Volume 8 & No. 2, 95-189.
- Astuti, D.E. 2013. *Perilaku Konsumtif dalam Membel Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda*.ejurnal psikologi,1(2),148-156.
- Azhar Susanto, 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung : Linggar Jaya.

- Azhar Susanto, Mbus. Akuntansi Ak-24, *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung Lingga Jaya.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Yogyakarta :
- Bodnar, George H., and William, S Hopwood. 1996. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Bodnar, George H., William S. Hopwood, 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi keenam, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Rudi M. Tambunan, Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.
- Bodnar, George H, William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. yang diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputr. Edisi Kesimbangan. Jogjakarta: Andi.
- Bodnar dan Hopwood.(2001). *Accounting information systems*. 8th Edition. Prentice Hall, New Jersey.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Cragg, P., Mills.A., Suraweera,T. 2010. Understanding IT Management in SMEs. *Electronic Journal Information Systems Evaluation*, 13 (1), pp: 27-34.
- Chen, I.J., Paulraj, A. 2004. *Towards of Theory of Supply Chain Management: the Construct and Measurement*. *Journal of Operations Management* Vol. 22, pp. 119-150
- Dewi, Karina Mutiara 2013. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Davis, Gordon, 1991. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I Pengantar*. PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
- Fitri, Nurul. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi pada perusahaan Farmasi di Medan*. Tesis. Medan
- Fees, Reeve, Warren. (2005). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Foster, Bill. 2001. *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. PPM : Jakarta
- Gerrion, Noreen, Brewer. 2009. *Managerial Accounting*. Edisi: Boston: McGraw Hill.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Hall, James A, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kesembilan, Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. “ *Analisa Kritik Atas Laporan Keuangan*”, Jakarta:PT Raja Grfindo Persada.
- Ishak, 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Study Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4 No. 2, Desember 2008.
- Jogiyanto, 1999, “ *Analisis & Desain Sisten Informasi : Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*”, Andi. Yogyakarta.
- Komara, Acep. 2005. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi. Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII 15-16 September*.
- Kusumastuti, M.Cherta dan Irwandi, S.Agus. 2012. *Investigasi Empat Faktor Kontigensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Parbanas. 2(2) h:139:150.
- Laniwidyanti. 2010. Pengaruh Hubungan Kerja, Pengalamn Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Central Asia (BCA) Cabang Borobudur, Malang. Jurnal Wacana, Vol. 13, No. 2 April 2010. Diunduh dari <http://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/viewFile/166/143>, diakses terakhir tanggal 23 Januari 2014
- Liyagustin, Kushardiyantini. 2010. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum di Wilayah Gresik*” Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
- M. Suryanto, 2005, *Strategi Perancangan Iklan Televisi Perusahaan Top Dunia*, Yogyakarta : Penerit Andi.
- M, Manulang. 1984. *Management Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maamir ,Christine Iryani, Ketut Yadnyana. 2012. “*Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual di PT.PLN (Persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar*”. Skripsi :Universitas Pendidikan Ganesha.
- Nugerahamawati, Astuti. 2013. *Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuasn Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengsan Kompeksitas Tugas sebagai Variabel Moderating (Studi Pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten)*. Universitas Pasunda. Bandung. Download <http://www.google.com>.

Robbins, Stephen. P. Dan Mary Coulter. 2005. *Managemen*. PT. INDEKS Kelompok Gramedia. Jakarta.

Romney, B., Marshall dan Paul, J. Steinbart, 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta : Salemba Empat

Sophie Amelia Lubis.2010, Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada JOB PertaminaMedco E & P Tomori Sulawesi),Bandung

Skousen, Stice, 2001. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi Kesembilan, Jilid Satu, Terjemahan. Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tata Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Hal 17 Erlangga, Jakarta

Wilkinson. 2009. *Sistem Informasi dan Informasi*. Edisi ke 2 alih bahasa Marianus Sinaga. Jakarta: Erlangga

Sumber lainnya:

<http://www.pln.co.id/p3bs/?p=490>

<http://www.liputan6.com>

The image features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo in the background. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem with a star at the top, a book at the bottom, and the letters 'U', 'M', and 'A' arranged vertically in the middle.

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN MANAJEMEN, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SUMATERA UTARA

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan tugas akhir saya di Jurusan S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya / yang ideal. Bapak/Ibu diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya.

Demikian saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan saya mohon maaf apabila ada pernyataan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu.

Hormat Saya,

NITA ARIANI
NPM 15.833.0016

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

No. Responden :

Usia :

Jabatan/ Divisi :

Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan*

Lama Bekerja : <1 tahun 2-5tahun >5tahun

Pendidikan : Diploma Sarjana Pasca Sarjana

*Coret yang tidak perlu

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar
2. Dimohon untuk memilih salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda Check List (√) pada pilihan yang telah disediakan.

Keterangan 1:

- a. SL : Selalu
- b. SR : Sering
- c. KD : Kadang-kadang
- d. JR : Jarang
- e. TP : Tidak Pernah

Keterangan 2 :

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. KS : Kurang Setuju
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

3. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi seluruh pertanyaan yang diajukan guna kepentingan penelitian

KUESIONER VARIABEL DEPENDEN (Y)
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
Kepuasan Pengguna						
1.	Saya memperoleh informasi yang dihasilkan oleh SIA sesuai dengan yang saya butuhkan					
2.	Laporan yang dihasilkan SIA sudah sesuai dan akurat					
3.	Saya merasakan manfaat dari informasi yang terkandung dalam laporan yang dihasilkan oleh SIA					
4.	Saya merasa puas terhadap bentuk laporan yang dihasilkan oleh sistem ini					
Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi						
5.	Frekuensi saya dalam menggunakan SIA ini di setiap aktivitas operasional perusahaan					
6.	Saya dapat mengakses seluruh aktivitas di dalam SIA ini					

Sumber : Riski Respati Prabowo (2013)

KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X1)
KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
Kecanggihan Teknologi						
1.	Perusahaan menggunakan berbagai macam teknologi informasi yang modern					
2.	Perusahaan menggunakan media komunikasi antara karyawan dengan perancangan/ sistem					
Kecanggihan Informasi						
3.	Perusahaan menggunakan aplikasi teknologi untuk memudahkan mencari informasi					
4.	Perusahaan menggunakan aplikasi yang terintegrasi antara satu sub sistem dengan sub sistem lainnya					
Kecanggihan Fungsional						
5.	Manajemen mengambil keputusan dengan didukung oleh teknologi informasi					
6.	User terkait terlibat dalam setiap aktivitas sistem atau aplikasi					

Sumber : Rahmadhani (2015)

**KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X2)
KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan (Knowledge)						
1.	Keahlian saya dalam mengolah sistem mempengaruhi tingkat relevansi laporan akuntansi					
2.	Semakin baik keahlian saya, semakin mudah laporan akuntansi dapat dipahami					
Kemampuan (Abilities)						
3.	Kemampuan saya mempengaruhi kehandalan tingkat relevansi laporan akuntansi					
4.	Kemampuan saya dalam akuntansi, membuat laporan akuntansi mudah dipahami					
Keahlian (Skills)						
5.	Semakin sering dilakukan pelatihan, semakin meningkatkan relevansi saya dalam membuat laporan akuntansi					
6.	Pelatihan membuat saya mudah memahami istilah dalam membuat laporan akuntansi					

Sumber : Robbins (2008 : 45)

**KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X3)
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Kemampuan Manajemen Menggunakan Komputer						
1.	Manajer yang mahir mempengaruhi tingkat relevansi laporan akuntansi					
2.	Semakin mahir manajer, maka laporan akuntansi akan semakin mudah dimengerti					
3.	Manajer mahir dalam menggunakan SIA dalam pengaturan budget dan revenue					
Perhatian Terhadap Kinerja Sistem Informasi						
4.	Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam penggunaan system					

5.	Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem					
Rating Pemakaian Sistem Informasi						
6.	Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakaian sistem dari departemen-departemen pemakai					

Sumber : Riski Respati Prabowo

KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X4) PENGALAMAN KERJA

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Mengetahui Relevan						
1.	Semakin lama saya bekerja, semakin saya dapat informasi yang relevan untuk mempertimbangkan keputusan yang akan diambil					
Mendeteksi Kesalahan						
2.	Semakin lama saya bekerja, semakin sedikit kesalahan yang saya perbuat					
Komplektisitas Tugas yang Dikerjakan						
3.	Pengalaman saya semakin bertambah ketika pekerjaan yang saya kerjakan semakin kompleks					
Pemberian Kesempatan						
4.	Banyaknya tugas yang dihadapi, memberikan kesempatan untuk belajar dari kesalahan dan keberhasilan yang pernah dilakukan					
Penyelesaian Pekerjaan						
5.	Semakin banyak tugas yang diterima dapat membuat saya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan efisien.					
6.	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah diberikan					

Sumber : Cahayu (2013)



LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN MANAJEMEN, DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SUMATERA UTARA

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan tugas akhir saya di Jurusan S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya / yang ideal. Bapak/Ibu diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya.

Demikian saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan saya mohon maaf apabila ada pernyataan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu.

Hormat Saya,

NITA ARIANI
NPM 15.833.0016

LEMBAR KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

No. Responden :

Usia :

Jabatan/ Divisi :

Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan*

Lama Bekerja : <1 tahun 2-5tahun >5tahun

Pendidikan : Diploma Sarjana Pasca Sarjana

*Coret yang tidak perlu

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar
2. Dimohon untuk memilih salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda Check List (√) pada pilihan yang telah disediakan.

Keterangan 1:

- a. SL : Selalu
- b. SR : Sering
- c. KD : Kadang-kadang
- d. JR : Jarang
- e. TP : Tidak Pernah

Keterangan 2 :

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. KS : Kurang Setuju
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

3. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi seluruh pertanyaan yang diajukan guna kepentingan penelitian

KUESIONER VARIABEL DEPENDEN (Y)
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
Kepuasan Pengguna						
1.	Saya memperoleh informasi yang dihasilkan oleh SIA sesuai dengan yang saya butuhkan					
2.	Laporan yang dihasilkan SIA sudah sesuai dan akurat					
3.	Saya merasakan manfaat dari informasi yang terkandung dalam laporan yang dihasilkan oleh SIA					
4.	Saya merasa puas terhadap bentuk laporan yang dihasilkan oleh sistem ini					
Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi						
5.	Frekuensi saya dalam menggunakan SIA ini di setiap aktivitas operasional perusahaan					
6.	Saya dapat mengakses seluruh aktivitas di dalam SIA ini					

Sumber : Riski Respati Prabowo (2013)

KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X1)
KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		TP	JR	KD	SR	SL
Kecanggihan Teknologi						
1.	Perusahaan menggunakan berbagai macam teknologi informasi yang modern					
2.	Perusahaan menggunakan media komunikasi antara karyawan dengan perancangan/ sistem					
Kecanggihan Informasi						
3.	Perusahaan menggunakan aplikasi teknologi untuk memudahkan mencari informasi					
4.	Perusahaan menggunakan aplikasi yang terintegrasi antara satu sub sistem dengan sub sistem lainnya					
Kecanggihan Fungsional						
5.	Manajemen mengambil keputusan dengan didukung oleh teknologi informasi					
6.	User terkait terlibat dalam setiap aktivitas sistem atau aplikasi					

Sumber : Rahmadhani (2015)

**KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X2)
KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan (Knowledge)						
1.	Keahlian saya dalam mengolah sistem mempengaruhi tingkat relevansi laporan akuntansi					
2.	Semakin baik keahlian saya, semakin mudah laporan akuntansi dapat dipahami					
Kemampuan (Abilities)						
3.	Kemampuan saya mempengaruhi kehandalan tingkat relevansi laporan akuntansi					
4.	Kemampuan saya dalam akuntansi, membuat laporan akuntansi mudah dipahami					
Keahlian (Skills)						
5.	Semakin sering dilakukan pelatihan, semakin meningkatkan relevansi saya dalam membuat laporan akuntansi					
6.	Pelatihan membuat saya mudah memahami istilah dalam membuat laporan akuntansi					

Sumber : Robbins (2008 : 45)

**KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X3)
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Kemampuan Manajemen Menggunakan Komputer						
1.	Manajer yang mahir mempengaruhi tingkat relevansi laporan akuntansi					
2.	Semakin mahir manajer, maka laporan akuntansi akan semakin mudah dimengerti					
3.	Manajer mahir dalam menggunakan SIA dalam pengaturan budget dan revenue					
Perhatian Terhadap Kinerja Sistem Informasi						
4.	Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam penggunaan system					

5.	Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem					
Rating Pemakaian Sistem Informasi						
6.	Manajemen puncak sangat senang akan rating pemakaian sistem dari departemen-departemen pemakai					

Sumber : Riski Respati Prabowo

KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X4) PENGALAMAN KERJA

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Mengetahui Relevan						
1.	Semakin lama saya bekerja, semakin saya dapat informasi yang relevan untuk mempertimbangkan keputusan yang akan diambil					
Mendeteksi Kesalahan						
2.	Semakin lama saya bekerja, semakin sedikit kesalahan yang saya perbuat					
Komplektisitas Tugas yang Dikerjakan						
3.	Pengalaman saya semakin bertambah ketika pekerjaan yang saya kerjakan semakin kompleks					
Pemberian Kesempatan						
4.	Banyaknya tugas yang dihadapi, memberikan kesempatan untuk belajar dari kesalahan dan keberhasilan yang pernah dilakukan					
Penyelesaian Pekerjaan						
5.	Semakin banyak tugas yang diterima dapat membuat saya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan efisien.					
6.	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah diberikan					

Sumber : Cahayu (2013)

HASIL OLAHAN DATA KUESIONER

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI							
Responden	Kepuasan Pengguna				Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi		SKORE
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	4	5	5	5	5	29
2	2	4	2	4	2	2	16
3	3	3	3	2	3	3	17
4	4	5	5	5	5	5	29
5	4	3	2	3	3	3	18
6	4	5	5	5	5	5	29
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	3	2	4	4	4	21
9	2	3	3	4	3	5	20
10	5	3	3	3	3	4	21
11	4	2	2	2	2	2	14
12	4	5	5	5	3	5	27
13	5	3	3	4	5	4	24
14	4	3	3	3	3	5	21
15	4	5	5	5	5	5	29
16	4	4	4	4	5	3	24
17	4	4	3	3	3	5	22
18	4	5	4	4	4	4	25
19	3	3	5	3	5	5	24
20	4	5	3	4	3	5	24
21	3	2	3	2	1	3	14
22	4	4	4	3	4	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	3	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	5	25
26	5	4	5	4	4	4	26
27	3	4	4	3	5	5	24
28	4	5	5	5	3	3	25
29	5	5	4	3	4	3	24
30	5	4	4	3	3	4	23
31	4	5	5	5	4	4	27
32	4	5	4	4	3	3	23
33	5	4	5	4	5	5	28
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	5	5	5	3	28

KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI							
Responden	Kecanggihannya Teknologi		Kecanggihannya Informasi		Kecanggihannya Fungsional		SKORE
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	4	4	5	5	5	27
2	4	3	3	2	2	1	15
3	3	4	3	2	1	2	15
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	2	2	1	3	3	16
6	5	5	5	5	5	5	30
7	3	3	3	4	4	3	20
8	2	2	2	4	4	4	18
9	4	4	4	4	3	4	23
10	3	3	3	5	4	3	21
11	3	1	2	2	1	1	10
12	5	5	5	5	5	5	30
13	3	2	2	4	4	4	19
14	3	3	3	5	4	4	22
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	3	4	4	3	5	23
17	4	4	5	2	3	3	21
18	5	5	5	4	4	5	28
19	4	3	3	5	3	5	23
20	5	5	5	4	5	4	28
21	2	2	2	4	3	2	15
22	4	4	4	4	5	4	25
23	5	5	5	5	5	4	29
24	5	5	5	5	4	4	28
25	3	3	3	2	5	5	21
26	4	5	4	5	5	5	28
27	4	4	4	4	4	5	25
28	5	5	5	4	4	4	27
29	4	4	4	3	5	5	25
30	5	2	5	5	5	5	27
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	4	4	28
33	3	3	3	4	5	5	23
34	5	5	5	5	4	4	28
35	5	3	4	5	4	4	25

KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI							
Responden	Pengetahuan (Knowledge)		Kemampuan (Abilities)		Keahlian (Skills)		SKORE
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	3	2	3	3	3	3	17
3	2	2	2	2	2	2	12
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	3	3	2	4	18
6	5	5	5	5	5	5	30
7	3	5	5	5	5	4	27
8	4	5	5	5	5	4	28
9	3	5	5	5	5	3	26
10	5	4	4	4	5	4	26
11	1	1	1	1	1	1	6
12	4	5	3	3	2	5	22
13	4	5	4	5	5	4	27
14	4	5	3	5	4	3	24
15	5	3	4	5	5	5	27
16	4	4	4	5	5	4	26
17	2	2	2	1	1	1	9
18	3	4	4	5	5	4	25
19	5	5	5	5	4	3	27
20	5	5	5	5	5	5	30
21	2	2	2	2	2	2	12
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	4	3	3	4	3	20
24	4	4	4	4	4	2	22
25	5	5	5	3	5	3	26
26	5	5	5	5	5	3	28
27	4	3	3	3	3	2	18
28	4	4	5	4	5	4	26
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	4	4	5	5	26
32	2	5	2	5	5	5	24
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	3	3	3	4	5	22

DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK							
Responden	Kemampuan Manajemen Menggunakan Komputer			Perhatian Terhadap Kinerja Sistem Informasi		Rating Pemakaian Sistem Informasi	SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	4	4	4	5	5	27
2	4	3	3	4	2	4	20
3	2	3	3	4	2	2	16
4	5	5	5	5	5	5	30
5	2	2	2	5	2	2	15
6	5	5	5	5	5	5	30
7	3	3	3	4	4	3	20
8	3	2	2	2	3	3	15
9	4	4	4	4	2	2	20
10	5	3	3	3	5	5	24
11	2	2	2	2	2	2	12
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	2	3	3	4	4	20
14	3	3	3	3	5	5	22
15	4	5	5	5	5	3	27
16	4	4	4	4	5	4	25
17	5	5	3	4	3	4	24
18	5	5	5	5	3	3	26
19	5	3	3	3	5	5	24
20	4	5	5	5	4	4	27
21	4	2	2	2	4	4	18
22	2	4	5	4	4	4	23
23	4	5	5	4	4	4	26
24	4	5	5	3	4	4	25
25	4	3	3	2	4	4	20
26	3	4	5	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	5	25
28	4	5	5	5	2	2	23
29	4	4	5	5	3	4	25
30	5	5	5	5	4	5	29
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	5	5	5	4	4	27
33	5	3	4	5	4	5	26
34	5	5	3	5	4	4	26
35	4	4	4	5	5	5	27

PENGALAMAN KERJA							
Responden	Mengeta hui Relevan	Mendetek si Kesalahan	Komplektisitas Tugas yang Dikerjakan	Pemberian Kesempata n	Penyelesai an Pekerjaan		SKR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	5	5	3	5	28
2	4	2	2	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	3	5	5	4	23
5	3	2	4	4	5	3	21
6	4	4	5	4	5	4	26
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	3	5	3	2	5	22
9	5	5	5	5	5	4	29
10	5	5	5	5	5	5	30
11	2	3	4	3	2	4	18
12	5	5	5	5	5	4	29
13	3	4	4	4	4	4	23
14	3	3	4	5	5	5	25
15	1	1	1	2	2	2	9
16	5	4	4	5	5	5	28
17	5	5	5	5	5	5	30
18	3	4	4	4	4	3	22
19	4	4	2	3	4	3	20
20	2	2	2	2	2	2	12
21	3	4	5	3	5	3	23
22	3	4	5	3	4	3	22
23	5	5	5	5	5	5	30
24	3	3	3	4	4	4	21
25	5	5	5	4	5	5	29
26	5	5	5	3	5	5	28
27	5	3	4	4	5	5	26
28	5	5	5	5	5	5	30
29	2	3	4	2	2	3	16
30	5	5	5	5	5	4	29
31	3	3	3	3	3	3	18
32	2	2	3	2	4	3	16
33	4	5	4	4	5	5	27
34	5	5	5	5	5	5	30
35	3	4	5	5	5	4	26



HASIL OLAHAN DATA KUESIONER

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI							
Responden	Kepuasan Pengguna				Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi		SKORE
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	4	5	5	5	5	29
2	2	4	2	4	2	2	16
3	3	3	3	2	3	3	17
4	4	5	5	5	5	5	29
5	4	3	2	3	3	3	18
6	4	5	5	5	5	5	29
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	3	2	4	4	4	21
9	2	3	3	4	3	5	20
10	5	3	3	3	3	4	21
11	4	2	2	2	2	2	14
12	4	5	5	5	3	5	27
13	5	3	3	4	5	4	24
14	4	3	3	3	3	5	21
15	4	5	5	5	5	5	29
16	4	4	4	4	5	3	24
17	4	4	3	3	3	5	22
18	4	5	4	4	4	4	25
19	3	3	5	3	5	5	24
20	4	5	3	4	3	5	24
21	3	2	3	2	1	3	14
22	4	4	4	3	4	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	3	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	5	25
26	5	4	5	4	4	4	26
27	3	4	4	3	5	5	24
28	4	5	5	5	3	3	25
29	5	5	4	3	4	3	24
30	5	4	4	3	3	4	23
31	4	5	5	5	4	4	27
32	4	5	4	4	3	3	23
33	5	4	5	4	5	5	28
34	5	5	5	5	5	5	30
35	5	5	5	5	5	3	28

KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI							
Responden	Kecanggihannya Teknologi		Kecanggihannya Informasi		Kecanggihannya Fungsional		SKORE
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	4	4	5	5	5	27
2	4	3	3	2	2	1	15
3	3	4	3	2	1	2	15
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	2	2	1	3	3	16
6	5	5	5	5	5	5	30
7	3	3	3	4	4	3	20
8	2	2	2	4	4	4	18
9	4	4	4	4	3	4	23
10	3	3	3	5	4	3	21
11	3	1	2	2	1	1	10
12	5	5	5	5	5	5	30
13	3	2	2	4	4	4	19
14	3	3	3	5	4	4	22
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	3	4	4	3	5	23
17	4	4	5	2	3	3	21
18	5	5	5	4	4	5	28
19	4	3	3	5	3	5	23
20	5	5	5	4	5	4	28
21	2	2	2	4	3	2	15
22	4	4	4	4	5	4	25
23	5	5	5	5	5	4	29
24	5	5	5	5	4	4	28
25	3	3	3	2	5	5	21
26	4	5	4	5	5	5	28
27	4	4	4	4	4	5	25
28	5	5	5	4	4	4	27
29	4	4	4	3	5	5	25
30	5	2	5	5	5	5	27
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	4	4	28
33	3	3	3	4	5	5	23
34	5	5	5	5	4	4	28
35	5	3	4	5	4	4	25

KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI							
Responden	Pengetahuan (Knowledge)		Kemampuan (Abilities)		Keahlian (Skills)		SKORE
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	3	2	3	3	3	3	17
3	2	2	2	2	2	2	12
4	5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	3	3	2	4	18
6	5	5	5	5	5	5	30
7	3	5	5	5	5	4	27
8	4	5	5	5	5	4	28
9	3	5	5	5	5	3	26
10	5	4	4	4	5	4	26
11	1	1	1	1	1	1	6
12	4	5	3	3	2	5	22
13	4	5	4	5	5	4	27
14	4	5	3	5	4	3	24
15	5	3	4	5	5	5	27
16	4	4	4	5	5	4	26
17	2	2	2	1	1	1	9
18	3	4	4	5	5	4	25
19	5	5	5	5	4	3	27
20	5	5	5	5	5	5	30
21	2	2	2	2	2	2	12
22	4	4	4	4	4	4	24
23	3	4	3	3	4	3	20
24	4	4	4	4	4	2	22
25	5	5	5	3	5	3	26
26	5	5	5	5	5	3	28
27	4	3	3	3	3	2	18
28	4	4	5	4	5	4	26
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	4	4	5	5	26
32	2	5	2	5	5	5	24
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	3	3	3	4	5	22

DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK							
Responden	Kemampuan Manajemen Menggunakan Komputer			Perhatian Terhadap Kinerja Sistem Informasi		Rating Pemakaian Sistem Informasi	SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	4	4	4	5	5	27
2	4	3	3	4	2	4	20
3	2	3	3	4	2	2	16
4	5	5	5	5	5	5	30
5	2	2	2	5	2	2	15
6	5	5	5	5	5	5	30
7	3	3	3	4	4	3	20
8	3	2	2	2	3	3	15
9	4	4	4	4	2	2	20
10	5	3	3	3	5	5	24
11	2	2	2	2	2	2	12
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	2	3	3	4	4	20
14	3	3	3	3	5	5	22
15	4	5	5	5	5	3	27
16	4	4	4	4	5	4	25
17	5	5	3	4	3	4	24
18	5	5	5	5	3	3	26
19	5	3	3	3	5	5	24
20	4	5	5	5	4	4	27
21	4	2	2	2	4	4	18
22	2	4	5	4	4	4	23
23	4	5	5	4	4	4	26
24	4	5	5	3	4	4	25
25	4	3	3	2	4	4	20
26	3	4	5	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	5	25
28	4	5	5	5	2	2	23
29	4	4	5	5	3	4	25
30	5	5	5	5	4	5	29
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	5	5	5	4	4	27
33	5	3	4	5	4	5	26
34	5	5	3	5	4	4	26
35	4	4	4	5	5	5	27

PENGALAMAN KERJA							
Responden	Mengetahui Relevan	Mendeteksi Kesalahan	Komplektisitas Tugas yang Dikerjakan	Pemberian Kesempatan	Penyelesaian Pekerjaan		SKR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	5	5	3	5	28
2	4	2	2	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	3	5	5	4	23
5	3	2	4	4	5	3	21
6	4	4	5	4	5	4	26
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	3	5	3	2	5	22
9	5	5	5	5	5	4	29
10	5	5	5	5	5	5	30
11	2	3	4	3	2	4	18
12	5	5	5	5	5	4	29
13	3	4	4	4	4	4	23
14	3	3	4	5	5	5	25
15	1	1	1	2	2	2	9
16	5	4	4	5	5	5	28
17	5	5	5	5	5	5	30
18	3	4	4	4	4	3	22
19	4	4	2	3	4	3	20
20	2	2	2	2	2	2	12
21	3	4	5	3	5	3	23
22	3	4	5	3	4	3	22
23	5	5	5	5	5	5	30
24	3	3	3	4	4	4	21
25	5	5	5	4	5	5	29
26	5	5	5	3	5	5	28
27	5	3	4	4	5	5	26
28	5	5	5	5	5	5	30
29	2	3	4	2	2	3	16
30	5	5	5	5	5	4	29
31	3	3	3	3	3	3	18
32	2	2	3	2	4	3	16
33	4	5	4	4	5	5	27
34	5	5	5	5	5	5	30
35	3	4	5	5	5	4	26



UJI KUALITAS DATA

Y – KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	SKOR
Pearson Correlation	1	.241	.367*	.252	.397*	.113	.519**
Sig. (2-tailed)		.164	.030	.144	.018	.519	.001
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.241	1	.651**	.719**	.418*	.240	.749**
Sig. (2-tailed)	.164		.000	.000	.012	.165	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.367*	.651**	1	.633**	.635**	.437**	.862**
Sig. (2-tailed)	.030	.000		.000	.000	.009	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.252	.719**	.633**	1	.539**	.351*	.803**
Sig. (2-tailed)	.144	.000	.000		.001	.038	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.397*	.418*	.635**	.539**	1	.489**	.809**
Sig. (2-tailed)	.018	.012	.000	.001		.003	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.113	.240	.437**	.351*	.489**	1	.610**
Sig. (2-tailed)	.519	.165	.009	.038	.003		.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.519**	.749**	.862**	.803**	.809**	.610**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X1 – KECANGGUHAN TEKNOLOGI INFORMASI

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	SKOR
Pearson Correlation	1	.666**	.821**	.315	.362*	.401*	.737**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.065	.033	.017	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.666**	1	.844**	.434**	.464**	.454**	.817**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.009	.005	.006	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.821**	.844**	1	.486**	.503**	.512**	.874**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.002	.002	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.315	.434**	.486**	1	.592**	.571**	.727**
Sig. (2-tailed)	.065	.009	.003		.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.362*	.464**	.503**	.592**	1	.782**	.788**
Sig. (2-tailed)	.033	.005	.002	.000		.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.401*	.454**	.512**	.571**	.782**	1	.791**
Sig. (2-tailed)	.017	.006	.002	.000	.000		.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.737**	.817**	.874**	.727**	.788**	.791**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2 – KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	SKOR
Pearson Correlation	1	.665**	.807**	.649**	.672**	.599**	.833**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.665**	1	.771**	.826**	.768**	.612**	.886**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.807**	.771**	1	.770**	.804**	.541**	.894**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.649**	.826**	.770**	1	.881**	.674**	.920**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.672**	.768**	.804**	.881**	1	.660**	.918**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.599**	.612**	.541**	.674**	.660**	1	.783**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.833**	.886**	.894**	.920**	.918**	.783**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3 – DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	SKOR
Pearson Correlation	1	.521**	.360*	.325	.486**	.620**	.743**
Sig. (2-tailed)		.001	.034	.057	.003	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.521**	1	.842**	.679**	.287	.253	.824**
Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.095	.142	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.360*	.842**	1	.658**	.318	.283	.799**
Sig. (2-tailed)	.034	.000		.000	.062	.099	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.325	.679**	.658**	1	.089	.115	.657**
Sig. (2-tailed)	.057	.000	.000		.613	.512	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.486**	.287	.318	.089	1	.802**	.675**
Sig. (2-tailed)	.003	.095	.062	.613		.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.620**	.253	.283	.115	.802**	1	.692**
Sig. (2-tailed)	.000	.142	.099	.512	.000		.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.743**	.824**	.799**	.657**	.675**	.692**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X4 – PENGALAMAN KERJA

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	SKOR
P1	Pearson Correlation	1	.801**	.634**	.719**	.639**	.786**	.906**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P2	Pearson Correlation	.801**	1	.785**	.644**	.583**	.648**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P3	Pearson Correlation	.634**	.785**	1	.549**	.499**	.626**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.002	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P4	Pearson Correlation	.719**	.644**	.549**	1	.712**	.702**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P5	Pearson Correlation	.639**	.583**	.499**	.712**	1	.515**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P6	Pearson Correlation	.786**	.648**	.626**	.702**	.515**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
SKOR	Pearson Correlation	.906**	.886**	.810**	.849**	.779**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS DATA

Y – KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	6

X1 – KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	6

X2 – KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	6

X3 – DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	6

X4 – PENGALAMAN KERJA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	6

UJI KUALITAS DATA

Y – KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	SKOR
Pearson Correlation	1	.241	.367*	.252	.397*	.113	.519**
Sig. (2-tailed)		.164	.030	.144	.018	.519	.001
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.241	1	.651**	.719**	.418*	.240	.749**
Sig. (2-tailed)	.164		.000	.000	.012	.165	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.367*	.651**	1	.633**	.635**	.437**	.862**
Sig. (2-tailed)	.030	.000		.000	.000	.009	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.252	.719**	.633**	1	.539**	.351*	.803**
Sig. (2-tailed)	.144	.000	.000		.001	.038	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.397*	.418*	.635**	.539**	1	.489**	.809**
Sig. (2-tailed)	.018	.012	.000	.001		.003	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.113	.240	.437**	.351*	.489**	1	.610**
Sig. (2-tailed)	.519	.165	.009	.038	.003		.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.519**	.749**	.862**	.803**	.809**	.610**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X1 – KECANGGUHAN TEKNOLOGI INFORMASI

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	SKOR
Pearson Correlation	1	.666**	.821**	.315	.362*	.401*	.737**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.065	.033	.017	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.666**	1	.844**	.434**	.464**	.454**	.817**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.009	.005	.006	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.821**	.844**	1	.486**	.503**	.512**	.874**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.002	.002	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.315	.434**	.486**	1	.592**	.571**	.727**
Sig. (2-tailed)	.065	.009	.003		.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.362*	.464**	.503**	.592**	1	.782**	.788**
Sig. (2-tailed)	.033	.005	.002	.000		.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.401*	.454**	.512**	.571**	.782**	1	.791**
Sig. (2-tailed)	.017	.006	.002	.000	.000		.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.737**	.817**	.874**	.727**	.788**	.791**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2 – KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	SKOR
Pearson Correlation	1	.665**	.807**	.649**	.672**	.599**	.833**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.665**	1	.771**	.826**	.768**	.612**	.886**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.807**	.771**	1	.770**	.804**	.541**	.894**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.001	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.649**	.826**	.770**	1	.881**	.674**	.920**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.672**	.768**	.804**	.881**	1	.660**	.918**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.599**	.612**	.541**	.674**	.660**	1	.783**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.833**	.886**	.894**	.920**	.918**	.783**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3 – DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	SKOR
Pearson Correlation	1	.521**	.360*	.325	.486**	.620**	.743**
Sig. (2-tailed)		.001	.034	.057	.003	.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.521**	1	.842**	.679**	.287	.253	.824**
Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.095	.142	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.360*	.842**	1	.658**	.318	.283	.799**
Sig. (2-tailed)	.034	.000		.000	.062	.099	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.325	.679**	.658**	1	.089	.115	.657**
Sig. (2-tailed)	.057	.000	.000		.613	.512	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.486**	.287	.318	.089	1	.802**	.675**
Sig. (2-tailed)	.003	.095	.062	.613		.000	.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.620**	.253	.283	.115	.802**	1	.692**
Sig. (2-tailed)	.000	.142	.099	.512	.000		.000
N	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	.743**	.824**	.799**	.657**	.675**	.692**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X4 – PENGALAMAN KERJA

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	SKOR
P1	Pearson Correlation	1	.801**	.634**	.719**	.639**	.786**	.906**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P2	Pearson Correlation	.801**	1	.785**	.644**	.583**	.648**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P3	Pearson Correlation	.634**	.785**	1	.549**	.499**	.626**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.002	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P4	Pearson Correlation	.719**	.644**	.549**	1	.712**	.702**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P5	Pearson Correlation	.639**	.583**	.499**	.712**	1	.515**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000		.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
P6	Pearson Correlation	.786**	.648**	.626**	.702**	.515**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
SKOR	Pearson Correlation	.906**	.886**	.810**	.849**	.779**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS DATA

Y – KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	6

X1 – KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	6

X2 – KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	6

X3 – DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	6

X4 – PENGALAMAN KERJA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	6

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KECANGGIHAN TI	35	12.00	29.00	23.8000	4.81297
KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI	35	6.00	30.00	23.6857	6.24863
DUKUNGAN MNJ PUNCAK	35	12.00	30.00	23.6571	4.60781
PENGALAMAN KERJA	35	9.00	30.00	24.1714	5.57033
KINERJA SIA	35	14.00	30.00	23.6000	4.15296
Valid N (listwise)	35				

UJI NORMALITAS

UJI KOLMOGOROV SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80756670
	Absolute	.112
Most Extreme Differences	Positive	.112
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

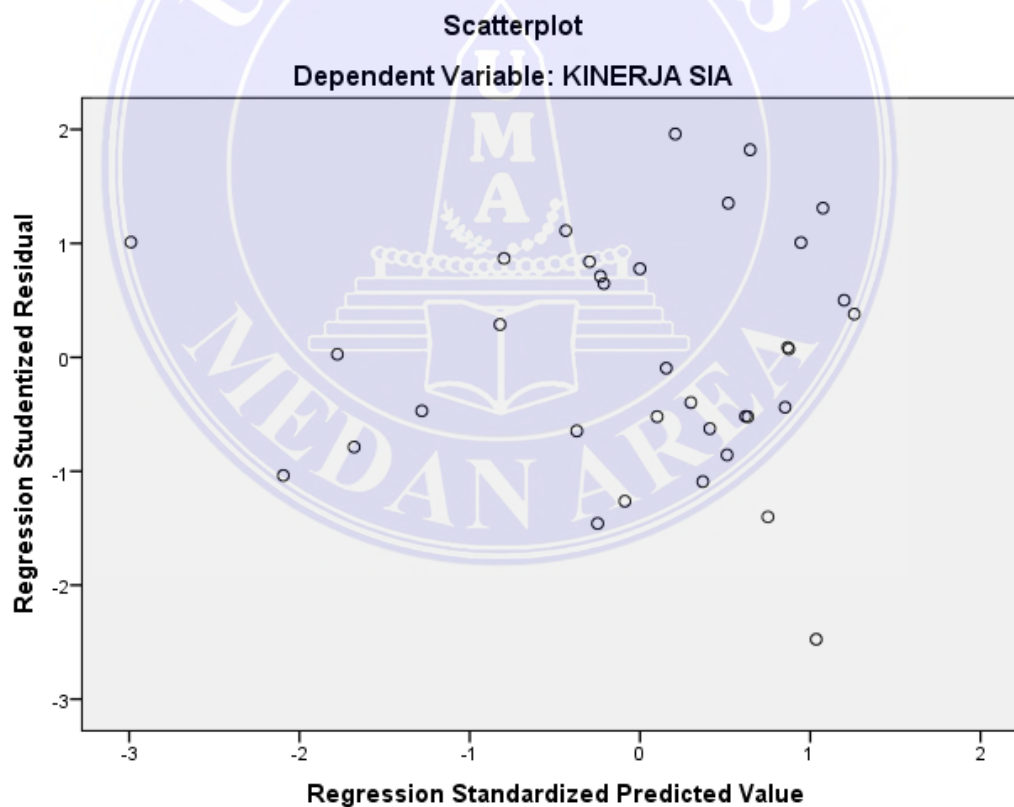
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	2.686	2.307			
1 KECANGGIHAN TI	.464	.153	.538	.201	4.973
KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI	.210	.067	.317	.626	1.597
DUKUNGAN MNJ PUNCAK	.131	.151	.145	.225	4.452
PENGALAMAN KERJA	.074	.059	.100	.993	1.007

a. Dependent Variable: KINERJA SIA

UJI HETEROKEDASTISITAS – SCATTERPLOT



UJI AUTOKORELASI – DURBIN WATSON

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.900 ^a	.811	.785	1.92430	1.771

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN KERJA, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN MNJ PUNCAK, KECANGGIHAN TI

b. Dependent Variable: KINERJA SIA



UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA

1. UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.686	2.307		1.164	.254
KECANGGIHAN TI	.464	.153	.538	3.034	.005
KEMAMPUAN TEKNIK	.210	.067	.317	3.153	.004
PEMAKAI					
DUKUNGAN MNJ	.131	.151	.145	.864	.394
PUNCAK					
PENGALAMAN KERJA	.074	.059	.100	1.250	.221

a. Dependent Variable: KINERJA SIA

2. UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	475.312	4	118.828	32.090	.000 ^b
Residual	111.088	30	3.703		
Total	586.400	34			

a. Dependent Variable: KINERJA SIA

b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN KERJA, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN MNJ PUNCAK, KECANGGIHAN TI

3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.811	.785	1.92430

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN KERJA, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN MNJ PUNCAK, KECANGGIHAN TI



ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KECANGGIHAN TI	35	12.00	29.00	23.8000	4.81297
KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI	35	6.00	30.00	23.6857	6.24863
DUKUNGAN MNJ PUNCAK	35	12.00	30.00	23.6571	4.60781
PENGALAMAN KERJA	35	9.00	30.00	24.1714	5.57033
KINERJA SIA	35	14.00	30.00	23.6000	4.15296
Valid N (listwise)	35				

UJI NORMALITAS

UJI KOLMOGOROV SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80756670
	Absolute	.112
Most Extreme Differences	Positive	.112
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

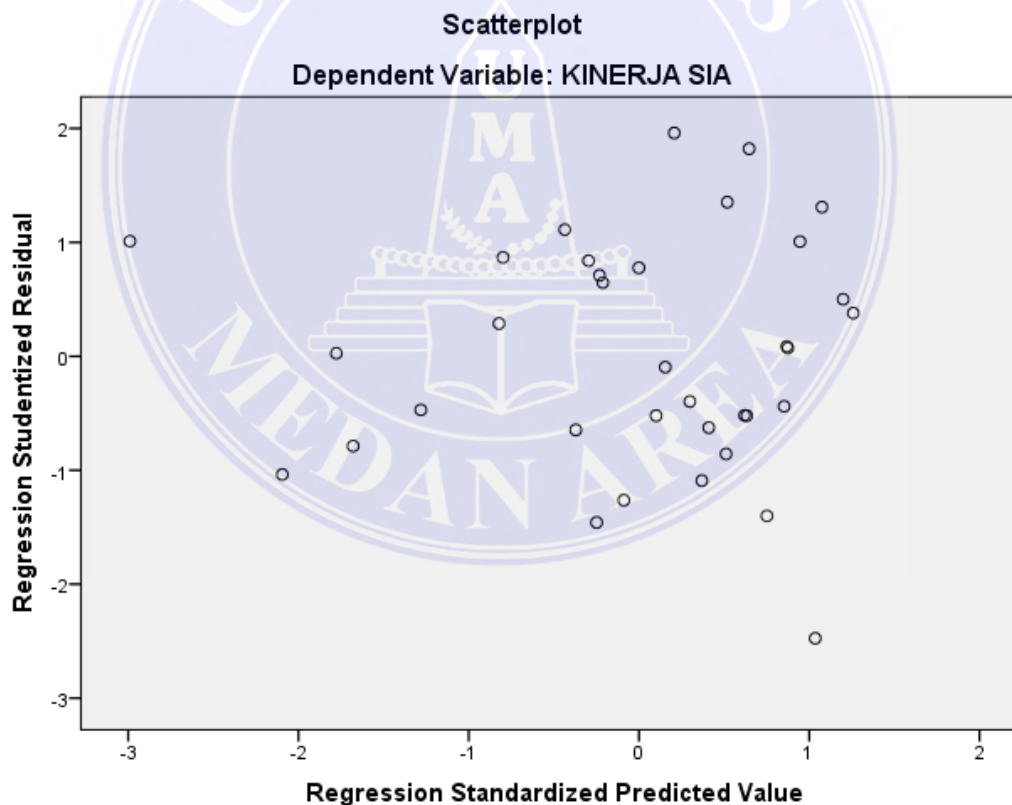
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	2.686	2.307			
1 KECANGGIHAN TI	.464	.153	.538	.201	4.973
KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI	.210	.067	.317	.626	1.597
DUKUNGAN MNJ PUNCAK	.131	.151	.145	.225	4.452
PENGALAMAN KERJA	.074	.059	.100	.993	1.007

a. Dependent Variable: KINERJA SIA

UJI HETEROKEDASTISITAS – SCATTERPLOT



UJI AUTOKORELASI – DURBIN WATSON

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.900 ^a	.811	.785	1.92430	1.771

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN KERJA, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN MNJ PUNCAK, KECANGGIHAN TI

b. Dependent Variable: KINERJA SIA



UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA

1. UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.686	2.307		1.164	.254
KECANGGIHAN TI	.464	.153	.538	3.034	.005
KEMAMPUAN TEKNIK	.210	.067	.317	3.153	.004
PEMAKAI					
DUKUNGAN MNJ	.131	.151	.145	.864	.394
PUNCAK					
PENGALAMAN KERJA	.074	.059	.100	1.250	.221

a. Dependent Variable: KINERJA SIA

2. UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	475.312	4	118.828	32.090	.000 ^b
Residual	111.088	30	3.703		
Total	586.400	34			

a. Dependent Variable: KINERJA SIA

b. Predictors: (Constant), PENGALAMAN KERJA, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN MNJ PUNCAK, KECANGGIHAN TI

3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.811	.785	1.92430

a. Predictors: (Constant), PENGALAMAN KERJA, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DUKUNGAN MNJ PUNCAK, KECANGGIHAN TI

